



**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN POLIS ASURANSI
ELEKTRONIK (E – POLIS)**

DI KANTOR PAUL *INSURANCE* JEMBER

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S1 Ekonomi pada
Minat Studi Manajemen Informatika Program Studi Manajemen*

Diajukan Oleh :

NATASHA ALMA CHRISTINE P

NIM 18104244

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

2022

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN POLIS ASURANSI
ELEKTRONIK (E – POLIS) DI KANTOR PAUL *INSURANCE* JEMBER**

Telah Diujikan Tim Penguji Skripsi pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2022

Jam : 11.00 WIB

Tempat : STIE Mandala Jember

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi :

Dr. Bambang Sri Kaloko, S.T.,M.T

Penguji 1 :

Ir. Dwi Djumhariyanto, M.T.

Penguji 2 :

Dr. Hary Sulaksono, S.E., MM

Penguji 3 :

Mengetahui :

Ketua Program Studi Manajemen

Tamriatin Hidayah, S.E., M.P

NIDN : 00071106601

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Natasha Alma Christine P

N.I.M : 18.104244

Program Studi : Manajemen

Minat Studi : Manajemen Informatika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN POLIS ASURANSI ELEKTRONIK (E - POLIS) DI KANTOR PAUL *INSURANCE* JEMBER merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatakannya skripsi yang telah saya buat. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 25 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Natasha Alma Christine P

MOTTO

“JIKALAU KAMU TETAP DALAM FIRMAN - KU, KAMU BENAR – BENAR
ADALAH MURID - KU DAN KAMU AKAN MENGETAHUI KEBENARAN, DAN
KEBENARAN ITU AKAN MEMERDEKAKAN KAMU”

(Yohanes 8: 31 - 32)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah Bapa dan Tuhan Yesus yang telah melimpahkan Hikmat dan Kasih Karunia-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari – hari, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana SI Ekonomi pada Minat Studi Manajemen Informatika Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna dan semua itu tidak lepas dari kodrat manusia penulis yang selalu mempunyai kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Terdapat banyak pihak yang memberikan bantuan moril dan materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Suwigyno, S.E., M.M., M.P selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
2. Ibu Tamriatin Hidayah, S.E., M.P selaku Ketua Prodi Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
3. Bapak Ir. Dwi Djumhariyanto., M.T. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.
4. Bapak Dr. Hary Sulaksono, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.

5. Segenap dosen dan akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
6. Papa Paulce Sugito dan Mama Sri Mulyani tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa baik secara spritiual dan materil.
7. Teman – teman jurusan Manajemen Informatika dan sahabat – sahabatku, Emi, Dyana, Simplius, Yohana, Hani dan Hendrawan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember dan yang telah memberikan dukungan dan bantuannya, semoga kita sukses dimasa depan.
8. Untuk Adik – adikku, Diva, Abielle, dan Gladys yang memberikan pengaruh positif dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, yang selalu memberikan dukungan, motivasi setiap waktu.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga Allah Bapa dan Tuhan Yesus yang melimpahkan Hikmat, Kasih Karunia, dan Anugerah –Nya setiap hari. Terlebih bagi jemaatnya yang sedang menuntut ilmu bermanfaat.

Demikian yang penulis dapat sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Sekian dari penulis, semoga bisa bermanfaat bagi semuanya, khususnya bagi penulis.

Jember, 25 Juli 2022

Penulis,

Natasha Alma Christine P

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuat perancangan dan mengetahui implementasi sistem informasi pengarsipan polis asuransi elektronik yang akan dirancang pada kantor Paul *Insurance* Jember. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang dikumpulkan dari kantor Paul *Insurance* Jember dan studi literatur lain. Metode pengolahan data menggunakan metode analisis diagram konteks, DFD, Flowchart, dan diagram Erd. Aplikasi atau *software* yang digunakan dalam pembuatan rancangan sistem informasi pengarsipan adalah Microsoft Visual Studio 2010 dan Microsoft Access 2007 sebagai database. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi pengarsipan secara digital atau berbasis komputer dapat membantu pekerjaan arsip dokumen di kantor Paul *Insurance* Jember lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci : Sistem Informasi Arsip Digital, Kantor, Asuransi, Microsoft Visual Studio, Microsoft Access

ABSTRACT

This study aims to design and determine the implementation of an electronic insurance policy filing information system that will be designed at the Paul Insurance Jember office. The data used in this study are secondary data collected from the Paul Insurance Jember office and other literature studies. The data processing method uses context diagram analysis methods, DFD, Flowcharts, and Erd diagrams. The application or software used in making the archiving information system design is Microsoft Visual Studio 2010 and Microsoft Access 2007 as databases. The results show that a digital or computer-based archiving information system can help document archiving work at the Paul Insurance Jember office more effectively and efficiently.

Keywords: Digital Archive Information System, Office, Insurance, Microsoft Visual Studio, Microsoft Access

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| MOTTO | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.5 Batasan Masalah | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan | 6 |
| 2.2 Kajian Teori | 18 |
| 2.2.1 Pengertian Sistem | 18 |
| 2.2.2 Pengertian Informasi | 18 |
| 2.2.3 Sistem Informasi Manajemen | 19 |
| 2.2.4 Sistem Pengendalian Manajemen (Control Management System) | 22 |
| 2.2.5 Arsip Elektronik | 25 |
| 2.2.6 Asuransi | 26 |
| 2.2.7 Asuransi Umum | 29 |
| 2.2.8 Agen Asuransi | 31 |
| 2.2.9 Polis Asuransi | 31 |
| 2.2.10 Pengertian Basis Data | 33 |
| 2.2.11 Microsoft Access | 34 |

| | |
|--|-----------|
| 2.2.12 Microsoft <i>Visual Basic</i> | 34 |
| 2.2.13 UML..... | 36 |
| 2.3 Kerangka Konseptual..... | 39 |
| 2.3.1 Diagram Konteks..... | 39 |
| 2.3.2 DFD..... | 40 |
| 2.3.3 Flowchart..... | 41 |
| 2.3.4 ERD..... | 42 |
| 2.3.5 Pemetaan ERD ke Tabel..... | 43 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 49 |
| | |
| 3.1 Gambaran Umum Paul <i>Insurance</i> Jember..... | 49 |
| 3.1.1 Sejarah Singkat tentang Paul <i>Insurance</i> Jember..... | 49 |
| 3.1.2 Lokasi Kantor Agen Paul <i>Insurance</i> Jember..... | 50 |
| 3.1.3 Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan..... | 50 |
| 3.1.4 Produk – Produk Asuransi yang ditawarkan di Paul <i>Insurance</i> Jember..... | 51 |
| 3.2 Metode Pengumpulan Data..... | 52 |
| 3.3 Metode Analisis Data..... | 53 |
| 3.3.1 Diagram Konteks..... | 53 |
| 3.3.2 DFD..... | 54 |
| 3.3.3 Flowchart..... | 55 |
| 3.3.4 Diagram ERD..... | 57 |
| 3.4 Perancangan Struktur Tabel Database..... | 59 |
| 3.5 Perancangan Interface Yang Diusulkan..... | 62 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 76 |
| | |
| 4.1 Kebutuhan Perangkat Keras (Hardware) dan Perangkat Lunak (Software) di Kantor Paul <i>Insurance</i> Jember..... | 76 |
| 4.2 Hasil Tampilan Interface..... | 77 |
| | |
| BAB V PENUTUP..... | 90 |
| | |
| 5.1 Kesimpulan..... | 90 |
| 5.2 Implikasi..... | 91 |
| 5.3 Saran..... | 91 |
| | |
| Daftar Pustaka..... | 93 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Yang Relevan..... | 11 |
| 2.2 Simbol pada <i>Use Case Diagram</i>..... | 35 |
| 2.3 Simbol pada <i>Class Diagram</i>..... | 36 |
| 2.4 Simbol pada <i>Activity Diagram</i>..... | 37 |
| 2.5 Simbol pada DFD..... | 38 |
| 3.4 Struktur Tabel - Tabel Database..... | 58 |
| 3.4.1 Tabel Login..... | 58 |
| 3.4.2 Tabel Registrasi Akun..... | 58 |
| 3.4.3 Tabel Produk Asuransi Umum..... | 58 |
| 3.4.4 Tabel Nasabah..... | 59 |
| 3.4.5 Tabel Penawaran..... | 59 |
| 3.4.6 Tabel Polis Asuransi..... | 60 |
| 3.4.7 Tabel Asuransi Umum Partner..... | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| 2.1 Jumlah Tupel dalam Sebuah Relasi..... | 33 |
| 2.2 Lembar Kerja Microsoft Visual Studio 2010..... | 34 |
| 2.3 Simbol – Simbol Flowchart..... | 40 |
| 2.4 Contoh Pemetaan Diagram ERD Satu ke Satu..... | 42 |
| 2.5 Contoh Pemetaan Diagram ERD Satu ke Banyak atau Sebaliknya..... | 44 |
| 2.6 Contoh Pemetaan Diagram ERD Banyak ke Banyak..... | 45 |
| 3.1 Diagram Konteks..... | 53 |
| 3.2 Diagram DFD Nasabah dan Polis Asuransi Yang Diusulkan..... | 54 |
| 3.3 Diagram Flowchart Nasabah..... | 56 |
| 3.4 Diagram Flowchart Admin..... | 57 |
| 3.5 Diagram ERD..... | 58 |
| 3.6 Interface Halaman Login..... | 62 |
| 3.7 Interface Halaman Registrasi..... | 63 |
| 3.8 Interface Halaman Menu Utama..... | 64 |
| 3.9 Interface Halaman Katalog Produk Asuransi Umum..... | 65 |
| 3.10 Interface Halaman Katolog Asuransi Umum Partner..... | 66 |
| 3.11 Interface Halaman Formulir Penawaran..... | 67 |
| 3.12 Interface Halaman Formulir Produk Asuransi..... | 68 |
| 3.13 Interface Halaman Formulir Nasabah..... | 69 |
| 3.14 Interface Halaman Formulir Polis Asuransi..... | 70 |
| 3.15 Interface Halaman Formulir Asuransi Umum Partner..... | 71 |
| 3.16 Interface Halaman Laporan Nasabah..... | 72 |
| 3.17 Interface Halaman Laporan Penawaran..... | 73 |

| | |
|--|-----------|
| 3.18 Interface Halaman Laporan Polis Asuransi..... | 74 |
| 3.19 Interface Halaman Tentang Kami..... | 75 |
| 4.2.1 Tampilan Halaman Login..... | 77 |
| 4.2.2 Tampilan Halaman Registrasi Akun..... | 78 |
| 4.2.3 Tampilan Halaman Menu Utama..... | 78 |
| 4.2.4 Tampilan Halaman Katalog Produk Asuransi Umum | 79 |
| 4.2.5 Tampilan Halaman Katalog Asuransi Umum Partner..... | 80 |
| 4.2.6 Tampilan Halaman Formulir Penawaran..... | 81 |
| 4.2.7 Tampilan Halaman Formulir Produk Asuransi..... | 82 |
| 4.2.8 Tampilan Halaman Formulir Nasabah..... | 83 |
| 4.2.9 Tampilan Halaman Formulir Polis Asuransi..... | 84 |
| 4.2.10 Tampilan Halaman Formulir Asuransi Umum Partner..... | 85 |
| 4.2.11 Tampilan Halaman Laporan Nasabah..... | 86 |
| 4.2.12 Tampilan Halaman Laporan Penawaran..... | 87 |
| 4.2.13 Tampilan Halaman Laporan Polis Asuransi..... | 88 |
| 4.2.14 Tampilan Halaman Tentang Kami..... | 89 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1 Pedoman Observasi..... | 95 |
| Lampiran 2 Pedoman Wawancara..... | 96 |
| Lampiran 3 Dokumentasi Pengumpulan Data..... | 97 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi Informasi semakin berkembang seiring perjalanan zaman. Kebutuhan yang ditawarkan oleh Teknologi Informasi pada masa sekarang adalah kebutuhan akan sistem informasi. Sistem informasi sering digambarkan dengan suatu sistem yang mengkombinasikan antara aktivitas manusia dan penggunaan teknologi untuk mendukung manajemen dan kegiatan operasional. Dalam hal ini, hubungan yang tercipta dalam sistem informasi, yaitu hubungan antara manusia, data, informasi, teknologi, dan algoritma.

Asuransi konvensional atau general *insurance* merupakan asuransi yang bisa memberikan manfaat berupa ganti rugi kepada tertanggung, jika terjadi kerusakan, kerugian, atau kehilangan pada harta benda. Perjanjian tertulis antara perusahaan asuransi dengan nasabah mengenai harta benda yang akan ditanggung adalah polis asuransi. Kendala yang sering muncul pada suatu perusahaan ialah adanya miss komunikasi (kesalahan penyampaian) dalam pembaharuan informasi pada data polis asuransi nasabah. Informasi - informasi di dalam data polis asuransi yang sering mengalami kekeliruan, yakni nama tertanggung (nasabah), jenis harta benda (okupasi)

yang salah dituliskan, perhitungan jumlah okupasi yang tidak sesuai dengan kesepakatan, dan masalah – masalah penulisan dalam polis asuransi.

Pada kantor Paul *Insurance* Jember mengalami kesulitan mengelolah data secara manual yang bergantung dengan penyampaian informasi *renewal* (pembaharuan) polis asuransi dari perusahaan – perusahaan asuransi umum. Perusahaan – perusahaan asuransi umum ini memiliki peraturan – peraturan dalam penyampaian informasi *renewal* (pembaharuan) polis asuransi dalam bentuk pengiriman polis asuransi langsung ke alamat kantor Paul *Insurance* Jember dan pengiriman polis asuransi lewat pos. Sistem penyimpanan data polis asuransi yang dilakukan di kantor Paul *Insurance* Jember menggunakan rak besi sederhana dan map polis besar dari setiap perusahaan asuransi umum untuk mengelompok polis asuransi berdasarkan waktu terbit polis asuransi.

Permasalahan – permasalahan tersebut yang dialami pada kantor Paul *Insurance* Jember memang diperlukan sebuah sistem informasi (aplikasi) yang menggunakan komputer. Pengelolaan data di dalam sistem informasi bersifat sistematis sehingga penyampaian informasi dapat bekerja dengan cepat, akurat, dan tepat waktu. Selain itu, keterangan – keterangan di dalam polis asuransi dapat mudah dibaca dan mudah diakses kapanpun dan dimanapun. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis mengajukan penelitian yang berjudul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan Polis Asuransi Elektronik (E – Polis) di Kantor Paul *Insurance* Jember”**.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan – permasalahan yang dialami pada kantor Paul *Insurance* Jember, mulai dari kesulitan mengelolah data secara manual yang bergantung dengan penyampaian informasi *renewal* (pembaharuan) polis asuransi dari perusahaan – perusahaan asuransi umum hingga sistem penyimpanan data yang masih sederhana. Kedua hal ini memang diperlukan sebuah sistem informasi (aplikasi) yang menggunakan komputer. Berdasarkan penjelasan permasalahan – permasalahan tersebut, maka penulis dirumuskan rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rancang bangun sistem informasi pengarsipan polis asuransi elektronik pada kantor Paul *Insurance* Jember ?
2. Bagaimana implementasi sistem informasi pengarsipan polis asuransi elektronik yang akan dirancang pada kantor Paul *Insurance* Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuat perancangan sistem informasi pengarsipan polis asuransi elektronik pada kantor Paul *Insurance* Jember,
2. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi pengarsipan polis asuransi elektronik yang akan dirancang pada kantor Paul *Insurance* Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti dan Akademisi

Hasil dari penelitian ini dapat menambah ilmu baru tentang Sistem Informasi Pengarsipan dokumen serta dapat menerapkan (mengimplementasi) ilmu yang didapatkan peneliti selama masa kuliah,

2. Bagi Mitra

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan informasi baru atau tambahan yang berkaitan dengan pengelolaan data yang berdasarkan pada Sistem Informasi Pengarsipan dokumen,

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan referensi atau pedoman dalam menuliskan tugas akhir dan dapat menambah ilmu baru bagi peneliti – peneliti selanjutnya dalam topik yang serupa.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang jauh dari penelitian, maka batasan – batasan masalah adalah sebagai berikut.

1. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik dan staff administrasi di kantor Agen Paul *Insurance* Jember,

2. Topik yang dibahas dalam penelitian adalah Sistem Informasi Pengarsipan data polis asuransi yang ada di kantor Agen Paul *Insurance* Jember,
3. Perancangan Interface pada sistem informasi ini bertujuan untuk menampilkan berbagai informasi, berupa kategori dan keterangan dari polis asuransi, nasabah, dan perusahaan - perusahaan asuransi umum yang melakukan kerjasama dengan kantor Agen Paul,
4. Alat atau *Tools* yang dipakai dalam perancangan Sistem Informasi Pengarsipan data polis asuransi yang ada di kantor Paul *Insurance* Jember adalah Microsoft Access 2007 dan Microsoft Visual Basic 2010,
5. Penelitian dilakukan pada tahun 2022.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengambil penelitian terdahulu yang relevan sebagai sumber atau pedoman penulisan proposal skripsi dari segi desain perancangan sistem atau penerapannya. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Ekkal Prasetyo (2017) dengan judul “Sistem Informasi Dokumentasi dan Kearsipan Berbasis *Client – Server* pada Bank Sumsel Babel cabang Sekayu”. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi dokumentasi dan kearsipan berdasarkan data nasabah di Bank Sumsel Babel cabang Sekayu yang masih manual. Obyek pada penelitian ini adalah data – data nasabah bank Sumsel Babel cabang Sekayu. Aplikasi – aplikasi yang digunakan, yakni My SQL (database), Microsoft *Visual Basic* 2013, dan *Crystal Report*. Metode Analisis dari penelitian ialah *Research and Development* (R&D) yang mengacu pada metode pengembangan sistem air terjun (*waterfall*) dengan bahasa pemrograman *visual basic*. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi yang dirancang dapat membantu dan mengatasi dalam hal pengelolaan data nasabah pada bank Sumsel Babel cabang Sekayu.
2. Intan Sumirat, Deni Ahmad Jakaria (2018) dengan judul “Aplikasi Pengolahan Data Stok Mobil pada dealer XYZ di Tasikmalaya”. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi data stok mobil pada dealer XYZ di

Tasikmalaya yang masih menggunakan cara manual. Obyek pada penelitian ini adalah data stok mobil. Aplikasi – aplikasi yang digunakan, yakni Microsoft Access (database), *My SQL*, dan Microsoft *Visual Basic* 2006. Metode analisis pada penelitian ini ialah metode model air terjun dan dibangun dengan bahasa pemrograman *Visual Basic* dan skrip (Javascript dan Python). Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi Pengolahan data stok dapat mengatasi masalah dalam pengolahan data pada dealer XYZ di Tasikmalaya sehingga pengolahan data bisa lebih efektif dan efisien.

3. Putri Imelda Sari (2018) dengan judul “Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar di Notaris Debora Eka Wati Lukman Dadali, S.H”. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan suatu sistem informasi baru yang menggunakan komputer dalam sistem pengelolaan surat masuk dan surat keluar di kantor notaris Debora Eka Wati Lukman Dadali, S.H yang masih manual. Obyek pada penelitian ini adalah dokumen surat masuk dan surat keluar yang ada di kantor notaris Debora Ekawati Lukman Dadali, S.H. Aplikasi – aplikasi yang digunakan, yakni Microsoft Access (database) dan Microsoft *Visual Basic* 2010. Metode analisis pada penelitian ini ialah metode model air terjun dan dibangun dengan bahasa pemrograman *Visual Basic*. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi yang dirancang dapat membantu dan mengatasi dalam hal pengelolaan surat masuk dan surat keluar dengan cepat, akurat, dan tepat waktu dalam kegiatan surat menyurat notaris.
4. Aga Widyansyah (2019) dengan judul “Rancang Bangun E – Document Management System pada PT. Bukit Maria Jaya Karawang”. Penelitian ini

bertujuan untuk mengubah dan merancang sistem informasi penyimpanan dokumen elektronik dari penyimpanan dokumen pada PT. Bukit Maria Jaya Karawang yang masih menggunakan Microsoft Excel. Obyek pada penelitian ini adalah dokumen (perizinan, perjanjian, sertifikat, paspor, dan STNK kendaraan) yang dibutuhkan pada bagian *General Affair*. Aplikasi atau software yang digunakan, yakni *SQL Server* sebagai database (dari *Microsoft*), *Star UML* dan *Corel Draw*. Metode penelitian ini, yakni *Rapid Application Development (RAD)* dengan bahasa pemrograman *.Net*. Hasil penelitian ini adalah sistem informasi penyimpanan dokumen (perizinan, perjanjian, sertifikat, paspor, dan STNK kendaraan) yang dibangun dapat mengatasi masalah – masalah penyimpanan dokumen pada *General Affair* PT. Bukit Maria Jaya Karawang.

5. Siti Nurbayani (2019) dengan judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Skripsi Berbasis Web”. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pengarsipan skripsi di Universitas Panca Budi Medan agar menemukan sumber referensi dengan akurat dan cepat. Obyek pada penelitian ini adalah skripsi – skripsi yang ada di Universitas Panca Budi. Aplikasi atau Software yang digunakan, yakni PHP, XAMPP, NotePad, dan Adobe Dreamwaver. Metode analisis pada penelitian ini ialah metode model air terjun dan dibangun dengan bahasa pemrograman skrip (Javascript dan Phyton). Hasil dari penelitian ini adalah rancangan sistem informasi pengarsipan skripsi elektronik berbasis website bisa diakses dari website perpustakaan Universitas Panca Budi Medan secara online.

6. Azis Hidayatullah F (2020) dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen pada PT. Indoklik Solusi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengubah dan merancang sistem informasi pengarsipan dokumen elektronik dari pengarsipan dokumen pada PT. Indoklik Solusi yang masih menggunakan Microsoft Excel. Obyek pada penelitian ini adalah dokumen perizinan yang dikelola oleh Bagian Umum. Aplikasi atau software yang digunakan, yakni *SQL Server* sebagai database (dari *Microsoft*), *Star UML* dan *Corel Draw*. Metode penelitian ini, yakni *Rapid Application Development (RAD)* dengan bahasa pemrograman *.NET*. Hasil penelitian ini adalah program aplikasi pengarsipan surat yang dapat digunakan sebagai pengelompokkan dan pencarian dalam pengelolaan data surat masuk dan surat keluar sesuai dengan kebutuhan Bagian Umum atau karyawan lain yang membutuhkan dokumen perizinan di PT. Indoklik Solusi.
7. Ernil Jamal (2020) dengan judul “Aplikasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar pada Prodi Fisika Sains Universitas Cokroaminoto Palopo”. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi pengarsipan surat masuk dan surat keluar pada Prodi Fisika Sains Universitas Cokroaminoto Palopo, yang hingga saat ini pelayanan pada prodi fisika sains masih menggunakan sistem manual seperti proses pendataan atau pencatatan data surat masuk dan surat keluar masih menggunakan buku agenda atau buku *polio* yang bisa saja hilang atau rusak. Obyek pada penelitian ini adalah data surat masuk dan surat keluar dalam buku agenda atau buku *polio*. Aplikasi atau software yang digunakan, yakni Microsoft Access (database) dan Microsoft Visual Basic. Metode penelitian

ini, yakni *Research and Development* (R&D) yang mengacu pada metode pengembangan sistem air terjun (*waterfall*) dengan bahasa pemrograman *Visual Basic*. Hasil penelitian ini adalah program aplikasi pengarsipan surat yang dapat digunakan dalam pengelolaan data surat masuk dan surat keluar sesuai dengan kebutuhan staff prodi, dekan, dan anggota – anggota lain yang membutuhkan keperluan surat menyurat Prodi Fisika Sains Universitas Cokroaminoto Palopo.

8. Mohamad Rully, Petrus Sokibi, Rinaldi Adam (2020) dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Data Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi Menggunakan Metode *Alphabetical Filing System*”. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pengarsipan data pada Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menggunakan sistem pengisian alfabet. Obyek pada penelitian ini adalah data pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Aplikasi atau software yang digunakan, yakni *My SQL sebagai database, sublime text, XAMPP, Browser* dan aplikasi pembuatan perancangan *UML*. Metode penelitian ini, yakni metode *Alphabetical filing system* dalam bahasa pemrograman *PHP* dan *Javascript*. Hasil penelitian ini adalah sistem informasi pengarsipan arsip data diharapkan dapat mempermudah LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dalam mengarsipkan data kerjasama yang menyangkut tri dharma perguruan tinggi Universitas Catur Insan Cendekia Cirebon.
9. D. Prasti, D. Darmawati, M.I. Rusdi, M. Muhlis (2021) dengan judul “E – Office Administrasi Persuratan”. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan dalam proses pengelolaan surat berupa pembuatan surat dan pengarsipan surat

masuk dan surat keluar serta pembuatan dan pengarsipan disposisi pada kantor Desa Buntu Barana. Obyek pada penelitian ini adalah data surat masuk dan surat keluar pada kantor Desa Buntu Barana. Aplikasi atau software yang digunakan, yakni Microsoft Access (database) dan *Crystal Report*. Metode penelitian ini, yakni *Research And Development (R&D)* yang penerapannya metode *waterfall* dalam bahasa pemrograman *visual basic*. Hasil penelitian ini adalah sistem administrasi persuratan (*e – office*) bisa menjadi solusi dalam proses pengelolaan surat berupa pembuatan surat dan pengarsipan surat masuk dan surat keluar serta pembuatan dan pengarsipan disposisi pada kantor Desa Buntu Barana.

10. Riswan Muhammad Rizki (2021) dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk di Desa Kalimanggis Kecamatan Manojaya Kabupaten Tasikmalaya Berbasis Web”. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pengarsipan data penduduk di Desa Kalimanggis Kecamatan Manojaya Kabupaten Tasikmalaya. Obyek pada penelitian ini adalah data penduduk di Desa Kalimanggis Kecamatan Manojaya Kabupaten Tasikmalaya. Aplikasi atau software yang digunakan, yakni *My SQL* (database) dan Microsoft Visio. Metode penelitian ini, yakni *Research And Development (R&D)* yang penerapannya metode *waterfall* dalam bahasa pemrograman *PHP* dan *Javascript*. Hasil penelitian ini adalah sistem informasi pengelolaan data penduduk dapat mempermudah pegawai dalam mengolah data penduduk dan membuat laporan, sehingga dapat

mengurangi resiko kesalahan dalam kinerja di Desa Kalimanggis Kecamatan Manojaya Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Yang Relevan

| No | Nama Peneliti / Tahun / Judul | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|--|--|--|
| 1 | Ekkal Prasetyo . 2017. “Sistem Informasi Dokumentasi dan Kearsipan Berbasis <i>Client – Server</i> pada Bank Sumsel Babel cabang Sekayu” | Hasil penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi dokumentasi dan kearsipan berdasarkan data nasabah di Bank Sumsel Babel cabang Sekayu yang masih manual. | Sama – sama menggunakan aplikasi yang hampir sama, yaitu Ms. <i>Visual Basic</i> , bahasa pemrograman : <i>Visual Basic</i> , dan metode analisis data : <i>Research & Development</i> yang mengacu model <i>waterfall</i> . | Objek penelitian berbeda, tidak menggunakan My SQL, dan <i>Crystal Report</i> . |
| 2 | Intan Sumirat, Deni Ahmad Jakaria. 2018. “Aplikasi Pengolahan Data Stok Mobil pada dealer XYZ di Tasikmalaya” | Hasil penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi data stok mobil pada dealer XYZ di Tasikmalaya yang masih menggunakan cara manual. | Menggunakan dua aplikasi yang hampir sama, yaitu Ms. Access dan Ms. <i>Visual Basic</i> , bahasa pemrogramannya : <i>Visual Basic</i> . | Obyek penelitian yang berbeda, tidak menggunakan My SQL, dan bahasa pemrograman skrip (Phyton dan Javascript). |

| | | | | |
|---|---|--|---|---|
| 3 | Putri Imelda Sari . 2018.“Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar di Notaris Debora Eka Wati Lukman Dadali, S.H” | Hasil penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan suatu sistem informasi baru yang menggunakan komputer dalam sistem pengelolaan surat masuk dan surat keluar di kantor notaris Debora Eka Wati Lukman Dadali, S.H yang masih manual. | Menggunakan dua aplikasi yang hampir sama, yaitu Ms. Access dan Ms. <i>Visual Basic</i> , bahasa pemrogramannya : <i>Visual Basic</i> . | Obyek penelitian yang berbeda. |
| 4 | Aga Widyansyah. 2019. “Rancang Bangun E - Document <i>ManagementSystem</i> pada PT. Bukit Maria Jaya Karawang”. | Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengubah dan merancang sistem informasi penyimpanan dokumen elektronik dari penyimpanan dokumen pada PT. Bukit Maria Jaya Karawang | Metode Analisis Data yang menggunakan modul <i>waterfall</i> . | Obyek Penelitian yang berbeda dan tidak menggunakan <i>SQL Server</i> , <i>Star UML</i> , <i>Corel Draw</i> . |

| | | | | |
|---|---|---|--|---|
| | | yang masih menggunakan Microsoft Excel. | | |
| 5 | Siti Nurbayani. 2019. "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Skripsi Berbasis Web" | Hasil penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pengarsipan skripsi di Universitas Panca Budi Medan agar menemukan sumber referensi dengan akurat dan cepat. | Metode Analisis Data yang menggunakan modul <i>waterfall</i> . | Obyek Penelitian yang berbeda dan tidak menggunakan PHP, XAMPP, Note Pad, dan Adobe <i>Dreamwaver</i> , dan bahasa pemrograman skrip (Python dan Javascript). |
| 6 | Azis Hidayatullah F. 2020. "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen pada PT. Indoklik Solusi" | Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengubah dan merancang sistem informasi pengarsipan dokumen elektronik dari pengarsipan dokumen pada PT. Indoklik Solusi yang masih menggunakan Microsoft Excel. | Metode Analisis Data sama – sama model <i>waterfall</i> . | Obyek penelitian yang berbeda, dan tidak menggunakan SQL Server, Star UML, <i>Corel Draw</i> . |

| | | | | |
|---|--|--|---|--------------------------------|
| 7 | Ernil Jamal. 2020. “Aplikasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar pada Prodi Fisika Sains Universitas Cokroaminoto Palopo” | Hasil penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi pengarsipan surat masuk dan surat keluar pada Prodi Fisika Sains Universitas Cokroaminoto Palopo, yang hingga saat ini pelayanan pada prodi fisika sains masih menggunakan sistem manual seperti proses pendataan atau pencatatan data surat masuk dan surat keluar masih menggunakan buku agenda atau buku <i>polio</i> yang bisa saja hilang atau rusak. | Sama – sama menggunakan aplikasi yang hampir sama, yaitu Ms. Access dan Ms. <i>Visual Basic</i> dan metode analisis data : Research & Development yang mengacu model <i>waterfall</i> . | Obyek penelitian yang berbeda. |
|---|--|--|---|--------------------------------|

| | | | | |
|---|--|--|--|--|
| 8 | <p>Mohamad Rully, Petrus Sokibi, dan Rinaldi Adam. 2020. “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Data Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi Menggunakan Metode <i>Alphabetical Filing System</i>”</p> | <p>Hasil penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pengarsipan data pada Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menggunakan sistem pengisian alfabet.</p> | <p>Konsep perancangan sistem informasi sama, yaitu Sistem Informasi Pengolahan Arsip Data.</p> | <p>Obyek penelitian yang berbeda, tidak menggunakan My SQL, <i>sublime text</i>, XAMPP, Browser, dan aplikasi perancangan UML, dan Metode Analisis Data : metode <i>Alphabetical filling system</i>.</p> |
| 9 | <p>D. Prasti, D. Darmawati, M.I. Rusdi, dan M. Muhlis 2021. “E – Office Administrasi Persuratan”</p> | <p>Hasil penelitian ini bertujuan untuk memudahkan dalam proses pengelolaan surat berupa pembuatan surat dan pengarsipan surat masuk dan surat keluar serta pembuatan dan pengarsipan disposisi pada kantor Desa Buntu Barana.</p> | <p>Sama – sama menggunakan Ms. Access, bahasa pemrograman <i>Visual Basic</i>, dan Metode Analisis Data : metode <i>Research & Development</i> yang mengacu pada modul <i>waterfall</i>.</p> | <p>Obyek penelitian yang berbeda.</p> |

| | | | | |
|----|---|---|--|---|
| 10 | Riswan Muhammad Rizki. 2021. “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk di Desa Kalimanggis Kecamatan Manojaya Kabupaten Tasikmalaya Berbasis Web” | Hasil penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pengarsipan data penduduk di Desa Kalimanggis Kecamatan Manojaya Kabupaten Tasikmalaya. | Metode Analisis Data : metode <i>Research & Development</i> yang mengacu pada modul <i>waterfall</i> . | Obyek penelitian yang berbeda, tidak menggunakan My SQL dan Ms. Visio, dan bahasa pemrograman PHP dan Javascript. |
|----|---|---|--|---|

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian – penelitian terdahulu yang relevan adalah dilihat dari persamaannya, penelitian ini menggunakan Microsoft Access dan Microsoft Visual Basic / Microsoft Visual Studio dalam pembuatan rancangan sistem informasi pengarsipan dan menggunakan metode analisis data, yaitu metode R & D (*Research and Development*) yang mengacu pada modul *waterfall* (air terjun). Sedangkan, dilihat dari perbedaannya, objek dalam penelitian dan tahun penelitian berbeda. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data kualitatif di mana pengambilan datanya menggunakan wawancara dan melakukan observasi langsung di kantor.

Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan Diagram Konteks, DFD (*Data Flow Diagram*), Flowchart, dan ERD (*Entity Relationship Diagram*). Objek dalam penelitian, yaitu informasi pada polis –

polis asuransi pada kantor Paul *Insurance* Jember. Variabel – variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah Microsoft Access 2007 dan Microsoft Visual Studio 2010.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Pengertian Sistem

Asal kata sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Tata Sutabri dalam Jurnal (Intan Sumirat, Deni Ahmad Jakaria, 2018). “Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan lain karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi dalam sistem tersebut”. Sedangkan menurut Sophian didalam Jurnal (Sri Rahayu, Ilamsyah, Riena Eka Putri, 2019). “Sistem merupakan kumpulan elemen – elemen yang saling terkait antara satu dengan yang lain yang tak dapat dipisahkan, untuk mencapai satu tujuan tertentu”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri atas kumpulan elemen atau komponen yang tidak bisa dipisahkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.2.2 Pengertian Informasi

Menurut Anggraeni dan Irviani (2017), informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima.

Sedangkan, menurut Jogianto dalam jurnal (Didi Susianto, Rahmad Adi Guntoro, 2017). Informasi diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Romney & Steinhart (2017) mengidentifikasi tujuh karakteristik informasi bermanfaat sebagai berikut:

- 1) **Relevan:** mengurangi ketidakpastian, meningkatkan pengambilan keputusan, serta menegaskan atau memperbaiki ekspektasi sebelumnya.
- 2) **Andal:** bebas dari kesalahan atau bias, menyajikan kejadian atau aktivitas organisasi secara akurat.
- 3) **Lengkap:** tidak menghilangkan aspek penting dari suatu kejadian atau aktivitas yang diukur.
- 4) **Tepat waktu:** diberikan pada waktu yang tepat bagi pengambil keputusan dalam mengambil keputusan.
- 5) **Dapat dipahami:** disajikan dalam format yang dapat di mengerti dengan jelas.
- 6) **Dapat diverifikasi:** dua orang yang independen dan berpengetahuan di bidangnya menghasilkan informasi yang sama.
- 7) **Dapat diakses:** tersedia untuk pengguna ketika mereka membutuhkannya dan dalam format yang dapat digunakan.

2.2.3 Sistem Informasi Manajemen

Pengertian Sistem informasi Manajemen menurut Hadion Wijoyo, Aris Ariyanto, dkk, (2021) adalah serangkaian sub sistem informasi yang

menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan. Dengan kata lain SIM adalah sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang sama.

Peranan Sistem Informasi Manajemen dalam Bisnis dan Industri terdiri dari 3 peran utama, yaitu mendukung proses bisnis dan operasional, mendukung pengambilan keputusan, dan mendukung strategi untuk keunggulan kompetitif. Sistem Informasi Manajemen juga memiliki 3 komponen utama adalah sebagai berikut. (Hadion Wijoyo, Aris Ariyanto, dkk, (2021))

A. Komponen Hardware

Perangkat yang dapat kita lihat dan dapat kita sentuh secara fisik, seperti perangkat masukan, perangkat pemroses, maupun perangkat keluaran. Komponen perangkat keras (hardware) merupakan komponen-komponen komputer yang secara langsung dapat ditangkap oleh indera peraba kita seperti: Mainboard atau motherboard, Processor (CPU), Hardisk (HDD), RAM (Random Access Memory), Optical drive (CD / DVD), VGA CARD (Kartu Grafis), Sound Card (Kartu untuk mendekodekan data-data digital menjadi sinyal suara), Keyboard, Mouse (Pointing Device), Monitor, dan Printer.

B. Komponen Software atau Perangkat Lunak

Komponen perangkat lunak merupakan program-program yang nantinya akan terinstal pada komputer sehingga mampu melaksanakan aktivitas. Dalam Ilmu komputer, Sistem operasi atau dalam bahasa Inggris: operating system atau OS adalah perangkat lunak sistem yang bertugas untuk melakukan kontrol dan manajemen perangkat keras serta operasi-operasi dasar sistem, termasuk menjalankan software aplikasi seperti program-program pengolah kata dan browser web.

Sistem operasi secara umum terdiri dari beberapa bagian: Mekanisme Boot, yaitu meletakkan kernel ke dalam memory, Kernel, yaitu inti dari sebuah sistem operasi, Command Interpreter atau shell, yang bertugas membaca input dari pengguna, dan Driver untuk berinteraksi dengan hardware eksternal, sekaligus untuk mengontrol mereka. Ada dua jenis dasar perangkat lunak yaitu sistem dan aplikasi. Contoh – contoh sistem operasi adalah Windows, Linux, Free BSD, Solaris, palm, dan sebagainya.

C. Brainware

Brainware adalah setiap orang yang terlibat dalam kegiatan pemanfaatan komputer atau sistem pengolahan data. Brainware juga dapat diartikan sebagai perangkat intelektual yang mengoperasikan dan mengeksplorasi kemampuan dari hardware komputer maupun software komputer. Tanpa adanya brainware ini mustahil hardware dan

software yang canggih sekalipun dapat Sistem Informasi Manajemen 45 dimanfaatkan secara maksimal.

2.2.4 Sistem Pengendalian Manajemen (Control Management System)

Sistem Pengendalian Manajemen merupakan suatu proses yang menjamin sumber-sumber yang diperoleh dan dipergunakan secara maksimal dalam mencapai sebuah tujuan organisasi sehingga organisasi dapat berkembang pesat atau sebuah kesatuan pemikiran yang berasal dari sebuah metode akuntansi manajemen untuk mengumpulkan dan melaporkan data-data dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Sedangkan pengertian Sistem Pengendalian Manajemen menurut para Ahli : (Muharban & Adnan, 2020)

- Menurut Earl P. Strong

Pengendalian ialah suatu proses pengaturan beberapa faktor-faktor dalam sebuah perusahaan, sehingga suatu pelaksanaan sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam suatu perencanaan.

- Menurut Henry Fayol

Pengendalian ialah pertama kontrol karena berkaitan dengan manajemen pengendalian sebuah usaha terdiri dari melihat bahwa segala sesuatu yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah diadopsi, perintah yang telah diberikan, dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.

- Menurut Suadi Sistem Pengendalian Manajemen adalah: salah satu sistem yang terdiri dari beberapa bagian sistem yang saling berhubungan, yaitu: pemrograman, penganggaran, akuntansi dan

pelaporan serta sebuah pertanggungjawaban untuk membantu manajemen mempengaruhi orang lain dalam sebuah perusahaan, sehingga mencapai tujuan perusahaan melalui strategi tertentu secara efektif dan efisien.

Berdasarkan penjelasan di atas tentang pengertian Sistem Pengendalian Manajemen merupakan sebuah sistem yang dirancang dan dibuat untuk menjamin semua operasi dalam sebuah organisasi melaksanakan kebijakan dan prosedur secara efektif dan efisien sehingga organisasi itu berjalan dengan lancar.

Sistem pengendalian manajemen memiliki beberapa macam faktor – faktor yang dapat mempengaruhi antara lain : ukuran dan penyebaran enterprise, struktur organisasi, delegasi dan desentralisasi, sifat dan pembagian operasi, jenis pusat tanggung jawab, dan persepsi orang. Adapun fungsi pengendalian yaitu perencanaan, koordinasi antar berbagai sub-sub dalam organisasi, komunikasi informasi, pengambilan keputusan, pengendalian, penilaian kinerja, meningkatkan nilai kerja, merangsang kepatuhan pada kebijakan, rencana, prosedur, peraturan, dan ketentuan yang berlaku pada sebuah organisasi, melindungi asset atau pendapatan organisasi, dan pencapaian kegiatan yang ekonomis dan efisien.

Sistem Pengendalian Manajemen dibentuk dalam sebuah organisasi, untuk itu harus mempunyai beberapa karakteristik berikut ini: (Muharban & Adnan, 2020)

- 1) Sistem-sistem pengendalian yang bisa diharapkan mendukung tujuan organisasi dan yang efektif mempunyai karakteristik tertentu yang sama dalam sebuah organisasi. Arti penting dari karakteristik itu akan membuat perbedaan menurut keadaan masing - masingnya, tetapi sebagian besar sistem pengendalian diperkuat oleh kehadirannya dalam menjalankan organisasi.
- 2) Akurat.
- 3) Tepat waktu.
- 4) Informasi harus dikumpulkan, ditujukan dan akan diperiksa kembali jika akan diambil tindakan yang lebih tepat pada waktu yang tepat pula untuk menghasilkan perbaikan dalam organisasi.
- 5) Objektif dan Komprehensif, informasi dalam sistem pengendalian harus dapat dipahami dan dianggap objektif oleh individu yang menggunakannya.
- 6) Dipusatkan pada tempat-tempat pengendalian strategis sehingga dapat mencapai tujuan.
- 7) Dari segi ekonomi yang nyata, biaya untuk mengimpletasi sistem pengendaliannya sebaiknya lebih sedikit atau maksimal sama dengan keuntungan yang diperoleh dari sistem tersebut supaya dapat memperoleh keuntungan ataupun membuat biayanya semakin sedikit.
- 8) Realistis dari segi organisasi.
- 9) Dikoordinasikan dengan arus pekerjaan organisasi.

- 10) Bebas. Sistem pengendalian harus mengandung sifat bebas, sehingga organisasi tersebut dapat segera bertindak untuk mengatasi perubahan-perubahan yang dapat merugikan organisasi itu atau memanfaatkan peluang-peluang baru untuk bisa mencapai tujuan organisasi sebelumnya.
- 11) Persepektif dan Operasional. Sistem pengendalian yang efektif dapat mengamati atau memeriksa, setelah terjadi suatu penyimpangan dari standar, sehingga akan memerlukan tindakan perbaikan yang harus diambil.
- 12) Diterima oleh para anggota organisasi. Pengendalian harus berhubungan dengan tujuan yang mengandung arti dan bisa diterima oleh nalar sehingga para anggota organisasi setuju dalam hal itu.

2.2.5 Pengertian Arsip Elektronik

Kata arsip elektronik diambil dari istilah Electronic Archive (e-archive) yang berarti sistem pengumpulan dan penyimpanan informasi dalam bentuk dokumen elektronik yang mempunyai tujuan supaya mudah dilihat, dikelola, ditemukan dan dipakai kembali. Menurut International Council of Archives (ICA) arsip elektronik mempunyai arti yaitu sebagai dokumen yang mudah untuk dirubah, dipindahkan atau diolah menggunakan komputer.

Sedangkan definisi arsip elektronik menurut Standards of Electronic Records Filing and Management China yaitu sebagai dokumen yang diciptakan oleh perangkat digital, dalam lingkup digital dan format digital, mengandalkan perangkat digital seperti komputer untuk membaca

dan pemrosesan, dan dapat didistribusikan melalui jaringan komunikasi elektronik dan dapat disimpan dalam berbagai format elektronik.

Berdasarkan beberapa definisi tentang arsip elektronik di atas, maka disimpulkan bahwa arsip elektronik merupakan kumpulan dokumen informasi yang dibuat, direkam, atau diolah dengan menggunakan sistem atau perangkat elektronik dan dapat disimpan dalam format elektronik. Format arsip elektronik tersebut dapat dibagi menjadi 4 (empat) kategori yaitu : berbasis teks; berbasis gambar; berbasis audio; dan berbasis audio video (Habiburrahman dalam jurnal (Fajar Nyfantoro, Tamara Adriani Salim, Anon Mirmani, 2019).

2.2.6 Asuransi

Pengertian asuransi secara umum adalah sebuah perjanjian antara dua orang atau lebih di mana pihak tertanggung membayarkan iuran/kontribusi/premi untuk mendapat penggantian atas risiko kerugian, kerusakan, atau kehilangan, yang dapat terjadi akibat peristiwa yang tidak terduga.

Sedangkan Asuransi dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (yang selanjutnya disingkat dengan KUHD) Pasal 246, yaitu : “Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian dengan mana seorang Penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung dengan menerima suatu premi untuk memberikan penggantian kepadanya karena antara penanggung dan tertanggung yang mengikatkan diri untuk mengganti kerugian yang disepakati pada waktu penutupan perjanjian bila terjadi kerugian ,

kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan diseritanya karena suatu peristiwa tidak tentu”.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2014 tentang Asuransi, Asuransi terbagi menjadi dua (2) berdasarkan pengelolaan dana yaitu Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional :

- 1) **Asuransi Syariah** adalah sebuah sistem di mana para peserta saling menanggung risiko (sharing of risk) dengan menghibahkan sebagian atau seluruh kontribusi melalui dana tabarru yang akan digunakan untuk membayar klaim, atau jika terjadi musibah yang dialami oleh sebagian peserta. Peranan perusahaan di sini adalah sebagai pemegang amanah dalam mengelola dan menginvestasikan dana dari kontribusi peserta. Perusahaan bertindak sebagai pengelola operasional saja, bukan sebagai penanggung seperti pada asuransi konvensional.
- 2) **Asuransi Konvensional** adalah asuransi yang berdasarkan akad jual beli, atau asuransi ini merupakan asuransi yang berdasarkan pada investasi dana yang bebas dengan menggunakan aturan prinsip tertentu. Asuransi ini mengemban sebuah misi dari perusahaan yakni di bidang ekonomi dan sosial.

Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan), 2019 dalam bukunya keempat, terdapat 2 macam klasifikasi atau pengelompokan lagi, yaitu tujuan operasional dan jenis asuransi adalah sebagai berikut :

- A) Ditinjau dari tujuan operasionalnya, asuransi dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

- Asuransi komersial, yaitu asuransi yang bertujuan memperoleh keuntungan bagi pemegang saham. Asuransi jenis ini dilakukan oleh perusahaan asuransi swasta nasional, perusahaan swasta kerja sama antara nasional dan luar negeri (joint venture) ataupun perusahaan negara (BUMN). Perusahaan ini dapat menganut prinsip konvensional atau prinsip syariah.
- Asuransi sosial, merupakan asuransi yang menyediakan jaminan sosial bagi anggota masyarakat yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara pihak asuransi dengan seluruh golongan masyarakat. Tujuan asuransi sosial meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama para pegawai dan pensiunan.

B) Ditinjau dari Jenis Asuransi, asuransi dibedakan menjadi 2 golongan, yaitu:

- Asuransi jiwa, merupakan asuransi dengan objek pertanggungannya berupa orang, dan yang dipertanggungkan adalah kehidupan seseorang. Selain jiwa, jaminan dapat diperluas dengan kesehatan serta kecelakaan. Asuransi ini memberikan jaminan perlindungan dalam bentuk pengalihan risiko keuangan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan. Asuransi jiwa bertujuan menanggung kerugian finansial tak terduga dikarenakan meninggalnya seseorang terlalu cepat atau hidupnya terlalu lama.
- Asuransi umum adalah asuransi yang memberikan jaminan terhadap kerugian yang terjadi pada harta benda, baik harta benda yang

bergerak maupun yang tidak bergerak, serta memberikan jaminan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mengalami kerugian.

2.2.7 Asuransi Umum

Menurut OJK, 2019 tentang asuransi umum adalah salah satu jenis asuransi. Asuransi umum merupakan asuransi yang memberikan jaminan terhadap kerugian yang terjadi pada harta benda, baik harta benda yang bergerak maupun yang tidak bergerak, serta memberikan jaminan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mengalami kerugian.

Asuransi umum memiliki banyak varian produk, antara lain: (OJK, 2019)

- a. Asuransi Pengangkutan/ Marine Cargo Insurance merupakan suatu asuransi atau pertanggungan yang memberikan penggantian kerugian finansial yang diderita oleh pemilik barang atau pihak lain yang bersangkutan dengan pengangkutan, sebagai akibat kerugian atau kerusakan yang terjadi pada kapal, barang muatan, atau ongkos tambang dan lain-lain yang dipertanggungkan, yang ditimbulkan oleh bahaya-bahaya laut, udara, dan darat atau risiko yang dijamin dalam perjanjian tersebut. Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam menentukan premi asuransi marine cargo: Jenis barang (Nature of Cargo), Alat angkut/ kapal (Transportation), Rute pengiriman barang (Voyage), Kondisi asuransi (Insurance Condition), Harga barang (Insured Value), Harga pertanggungan (Sum Insured), Penempatan di kapal (Storage), dan Pengemasan (Packing),

- b. Asuransi Kebakaran / Fire Insurance adalah suatu asuransi atau pertanggungan yang memberikan penggantian kerugian finansial yang diderita oleh Tertanggung atas kerugian atau kerusakan harta benda yang dipertanggungkan, sebagai akibat risiko standar kebakaran, yaitu kerugian yang diakibatkan oleh kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, dan asap yang dijamin polis.
- c. Asuransi Kendaraan Bermotor/ Motor Car Insurance Suatu asuransi atau pertanggungan yang memberikan jaminan atau proteksi atas kerugian/ kerusakan/ kehilangan atas kendaraan bermotor, yang disebabkan oleh risiko-risiko yang dijamin dalam polis asuransi kendaraan bermotor (seperti tabrakan, benturan, terbalik, tergelincir, perbuatan jahat orang lain, pencurian) termasuk kerugian finansial, yang mungkin akan timbul sehubungan dengan adanya tuntutan kerugian sebagai akibat tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga, yang secara langsung disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggungkan sebagai akibat risiko yang dijamin polis. Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam menentukan premi asuransi kendaraan bermotor: Jenis dan tahun pembuatan; Penggunaan kendaraan; Kondisi pertanggungan yang dikehendaki; Pengalaman kerugian yang pernah diderita; dan Moral Hazard calon Tertanggung.

2.2.8 Agen Asuransi

Menurut Pasal 1 ayat 28 Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian, agen asuransi adalah orang yang bekerja sendiri atau bekerja pada badan usaha, yang bertindak untuk dan atas nama perusahaan asuransi atau perusahaan asuransi syariah dan memenuhi persyaratan untuk mewakili perusahaan asuransi atau perusahaan asuransi syariah, memasarkan produk asuransi atau produk asuransi syariah.

Agen asuransi merupakan pekerja yang ditugaskan untuk memasarkan dan menawarkan produk jasa asuransi ke para calon pemegang polis. Agen asuransi sering dikatakan sebagai pedagang janji, karena produk jualnya hanya sebatas omongan tanpa adanya barang. Peran agen dalam perusahaan adalah pekerja yang langsung mendatangi ataupun didatangi oleh pelanggan yang menjadi wajah utama dari perusahaan untuk memasarkan produknya.

2.2.9 Polis Asuransi

Polis adalah janji-janji yang dijual oleh perusahaan dalam suatu kontrak. Perjanjian asuransi yang telah terjadi harus dibuat secara tertulis dalam bentuk akta yang disebut polis (Pasal 255 KUHD). Polis asuransi merupakan satu-satunya alat bukti tertulis untuk membuktikan bahwa asuransi telah terjadi.

Polis asuransi sebagai suatu akta yang formalitasnya diatur dalam undang-undang, mempunyai arti yang sangat penting pada perjanjian

asuransi, baik tahap awal, selama perjanjian berlaku dalam masa pelaksanaan perjanjian.

Pasal 256 KUH Dagang menentukan bahwa untuk setiap polis kecuali yang mengenai suatu pertanggungan jiwa, harus menyatakan :

- a. Hari ditutupnya pertanggungan.
- b. Nama orang yang menutup pertanggungan atas tanggungan sendiri atau atas tanggungan orang ketiga.
- c. Suatu uraian yang cukup jelas mengenai barang yang dipertanggungkan.
- d. Jumlah uang untuk berapa diadakan pertanggungan.
- e. Bahaya-bahaya yang ditanggung oleh si penanggung.
- f. Saat pada mana bahaya mulai berlaku untuk tanggungan si penanggung dan saat berakhirnya itu.
- g. Premi pertanggungan tersebut
- h. Pada umumnya, semua keadaan yang kiranya penting; bagi si penanggung untuk diketahui, dan segala syarat yang diperjanjikan antara para pihak. Polis itu harus ditanda tangani oleh tiap-tiap Penanggung.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka bisa disimpulkan surat polis dalam asuransi harus memuat : hasil pembentukan asuransi, nama pihak terjamin yang menyetujui terbentuknya perjanjian asuransi, penyebutan yang cukup jelas tentang hal dan obyek yang dijamin, jumlah uang pertanggungan untuk mana diadakan jaminan, bahaya-bahaya yang

ditanggung oleh si penjamin, mulai dan akhir tenggang waktu, uang premi yang harus dibayar si terjamin.

2.2.10 Pengertian Basis Data

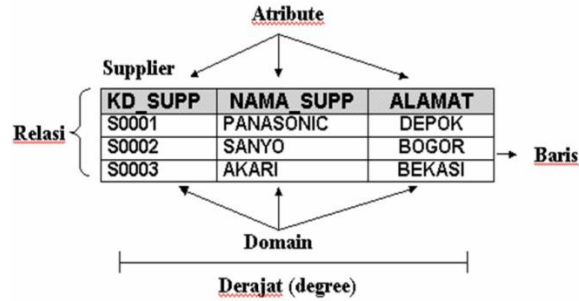
Basis data terdiri atas dua kata, yaitu Basis dan Data. Basis adalah Gudang atau markas. Data adalah Representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu obyek (manusia, benda, kejadian, dll) yang disimpan dalam bentuk teks, angka, gambar, bunyi, simbol, atau kombinasinya.

Basis Data adalah kumpulan dari item data yang saling berhubungan satu dengan lainnya yang diorganisasikan berdasar sebuah skema atau struktur tertentu, tersimpan di hardware komputer dan dengan software digunakan untuk melakukan manipulasi data (diperbaharui, dicari, diolah dengan perhitungan -perhitungan tertentu, dan dihapus) dengan tujuan tertentu.

Basis Data memiliki istilah – istilah yang sering digunakan dan dapat didefinisikan sebagai berikut: (Fikry, 2019)

- a) Relasi : Sebuah tabel yang terdiri dari beberapa kolom dan beberapa baris.
- b) Atribut: Kolom pada sebuah relasi
- c) Tupel : Baris pada sebuah relasi
- d) Domain: Kumpulan nilai yang valid untuk satu atau lebih atribut
- e) Derajat (*degree*) : Jumlah atribut dalam sebuah relasi
- f) *Cardinality*

Gambar 2.1 Jumlah tupel dalam sebuah relasi



2.2.11 Microsoft Access

Microsoft Office Access atau lebih populer dengan sebutan Microsoft Access adalah sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah. Aplikasi ini merupakan anggota dari beberapa aplikasi Microsoft Office, selain tentunya Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint.

Microsoft Access menggunakan mesin basis data Microsoft Jet Database Engine. Microsoft Access dapat menggunakan data yang disimpan di dalam format Microsoft Access, Microsoft Jet Database Engine, Microsoft SQL Server, Oracle Database, atau semua kontainer basis data yang mendukung standar ODBC.

2.2.12 Microsoft Visual Basic

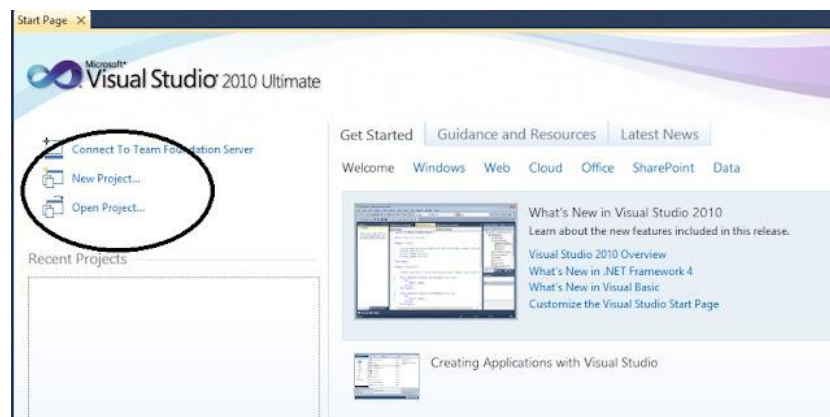
Microsoft *Visual Basic .NET* adalah sebuah program yang diciptakan dan dikembangkan oleh Microsoft untuk mengembangkan dan membangun aplikasi yang bergerak di atas sistem [.NET Framework](#). Di dalam *Visual Basic.Net*, programmer dapat membangun aplikasi Windows

Form, Aplikasi web berbasis ASP.NET, dan juga aplikasi command-line dengan alat ini.

Visual Basic merupakan bahasa pemrograman yang sangat mudah dipelajari, dengan teknik pemrograman visual yang mendukung object atau berdasarkan *Object Oriented Programming* (OOP). Pemrograman visual adalah bahasa pemrograman yang terdapat simbol-simbol grafis dan terdapat teks mempunyai arti sematik menggunakan ekspresi visual seperti grafik, gambar, dan ikon yang sistematis dan mengacu pada aktivitas untuk membuat program dalam dimensi atau dengan kata lain menggunakan *Graphical User Interface* (GUI).

Berdasarkan keterangan diatas, maka disimpulkan bahwa Microsoft *Visual Basic* adalah sebuah program yang diciptakan dan dikembangkan oleh Microsoft untuk mengembangkan dan membangun aplikasi yang bergerak di atas sistem [.NET Framework](#) dalam dimensi atau tampilan *Graphical User Interface* (GUI) berdasarkan *Object Oriented Programming* (OOP).

Gambar 2.2 Lembar Kerja Microsoft Visual Studio 2010



2.2.13 UML (*Unified Modeling Language*) (Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram)

Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah standarisasi bahasa pemodelan *visual* untuk pembangunan perangkat lunak dan menjadi standar industri untuk memvisualisasikan, merancang, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak.

Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa *visual* untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks – teks pendukung. UML hanya berfungsi untuk melakukan pemodelan. Jadi, penggunaan UML tidak terbatas pada metodologi tertentu karena perkembangan penggunaan UML bergantung pada level abstraksi penggunaannya (semua tergantung kebutuhan, lingkungan, dan konteksnya).


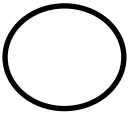
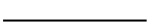
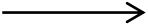
Berdasarkan penjelasan di atas, UML memiliki konsep OOAD. Konsep OOAD mencakup analisis dan desain sebuah sistem dengan pendekatan objek, yaitu analisis berorientasi objek (OOA) dan desain berorientasi objek (OOD). UML sendiri memberikan standar penulisan sebuah sistem blue print, yang meliputi konsep bisnis proses, penulisan kelas-kelas dalam bahasa program yang spesifik, skema database, dan komponen-komponen yang diperlukan dalam sistem software.

a. Use Case Diagram

Use case atau diagram use case merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case*

mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi tersebut (Rosa & Shaluddin, 2018).

Tabel 2.2 - Simbol pada *Use Case Diagram*



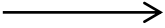
| No | Simbol | Nama | Keterangan |
|----|---|--------------------------------------|---|
| 1. |  | Aktor / <i>actor</i> | Orang, proses, atau awal nama frase aktor yang berinteraksi atau memberikan dengan <i>use case</i> dari sistem yang akan dibuat |
| 2. |  | <i>Use Case</i> | Penjelasan yang disediakan sistem sebagai unit – unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor. |
| 3. |  | Asosiasi / <i>association</i> | Interaksi <i>use case</i> dengan aktor. |
| 4. |  | Generalisasi / <i>generalization</i> | Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum – khusus) antara dua buah <i>use case</i> dimana fungsi yang satu adalah fungsi lebih umum dari lainnya. |

b. Class Diagram

Menurut Rosa & Shaluddin (2018) *Class Diagram* atau diagram kelas adalah diagram yang menggambarkan sistem dari segi pendefinisian kelas – kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Diagram kelas dibuat agar *programmer* membuat kelas – kelas sesuai rancangan di dalam

diagram kelas agar antara dokumentasi perancangan dan perangkat lunak sinkron.

Tabel 2.3 – Simbol pada *Class Diagram*



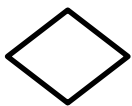


| No | Simbol | Nama | Keterangan |
|----|---|--|--|
| 1. |  | Kelas / <i>class</i> | Relasi (hubungan) dimana objek-anak berbagi perilaku datadari objek yang ada di atasnya objek induk. |
| 2. |  | Asosiasi / <i>association</i> | Relasi antar kelas dengan makna umum, asosiasi biasanya juga disertai dengan multiplicity. |
| 3. |  | Asosiasi Berarah / <i>directed association</i> | Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain, asosiasi biasanya juga disertai dengan multiplicity. |

c. *Activity Diagram*

Activity Diagram atau Diagram aktivitas menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. *Point* (hal) penting yang harus diperhatikan adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas

sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem (Rosa & Shaluddin , 2018).

Tabel 2.4 – Simbol pada Activity Diagram

| No | Simbol | Nama | Keterangan |
|----|---|-------------------------------|--|
| 1. |  | Status Awal | Aktivitas sistem dibentuk / dimulai. |
| 2. |  | Aktivitas | Aktivitas yang dilakukan sistem. |
| 3. |  | Percabangan / <i>decision</i> | Relasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu. |
| 4. |  | Penggabungan / <i>join</i> | Relasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu. |
| 5. |  | State Akhir | Aktivitas sistem diakhiri. |

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah DFD tingkat paling atas dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan sistem dalam satu lingkaran yang mempresentasikan keseluruhan proses dalam suatu sistem. Diagram




konteks menggambarkan yang terdiri atas gambar system berupa 1 (satu) lingkaran (Dahlan Muhajir, 2020).


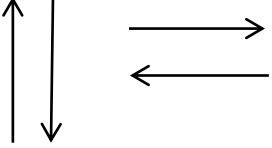
2.3.2 DFD

Menurut Dahlan Muhajir (2020), Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu bentuk model yang memungkinkan sistem analisa menggambarkan suatu sistem sebagai suatu jaringan proses dan fungsi yang dihubungkan satu dengan yang lain oleh suatu penghubung. DFD digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa memperhatikan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau disimpan.

Berikut simbol – simbol yang digunakan pada DFD adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5 – Simbol pada DFD

| Simbol | Keterangan |
|---|---|
|  | Simbol Proses : simbol yang menggambarkan bagaimana suatu sistem berjalan dan ditransformasikan menjadi output. |
|  | External Entity (Entitas Sumber) adalah bagian sistem yang dapat men-supply input ke dalam sistem dan menggunakan output dari sistem. External Entity dapat berupa orang atau sekelompok orang atau bagian/ departemen/ pemakai sistem. |
|  | Data Store atau Penyimpanan Data : Simbol yang digunakan untuk menggambarkan media penyimpanan data dalam sistem yang berisi |

| | |
|---|--|
|  | <p>data yang digunakan sistem, digunakan sebagai sarana mengumpulkan dan membaca data. Data store dapat berupa file / database, arsip / catatan manual, lemari / kotak, agenda / buku.</p> |
|  | <p>Data Flow atau Aliran Data : Simbol yang menggambarkan serangkaian paket data atau informasi.</p> |

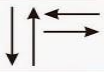















2.3.3 Flowchart

Menurut Fauzi (2017), *flowchart* (diagram alir) adalah teknis analisis yang dipergunakan untuk mendeskripsikan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk mendeskripsikan melalui gambar prosedur pemrosesan transaksi yang digunakan perusahaan dan arus data yang melalui sistem.

Menurut Wibawanto (2017), *flowchart* adalah adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses (instruksi) dengan proses lainnya dalam suatu program.

Berdasarkan keterangan di atas, *flowchart* bisa disimpulkan merupakan suatu bagan atau serangkaian simbol standar yang menggambarkan urutan proses secara mendetail (jelas, ringkas, dan logis). Berikut simbol – simbol yang digunakan pada *flowchart* adalah sebagai berikut :

Gambar 2.3 Simbol – simbol Flowchart

| | | | |
|---|---|---|---|
|  | Flow Direction symbol Yaitu simbol yang digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. Simbol ini disebut juga connecting line. |  | Simbol Manual Input Simbol untuk pemasukan data secara manual on-line keyboard |
|  | Terminator Symbol Yaitu simbol untuk permulaan (start) atau akhir (stop) dari suatu kegiatan |  | Simbol Preparation Simbol untuk mempersiapkan penyimpanan yang akan digunakan sebagai tempat pengolahan di dalam storage. |
|  | Connector Symbol Yaitu simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses dalam lembar / halaman yang sama. |  | Simbol Predefine Proses Simbol untuk pelaksanaan suatu bagian (sub-program)/prosedure |
|  | Connector Symbol Yaitu simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses pada lembar / halaman yang berbeda. |  | Simbol Display Simbol yang menyatakan peralatan output yang digunakan yaitu layar, plotter, printer dan sebagainya. |
|  | Processing Symbol Simbol yang menunjukkan pengolahan yang dilakukan oleh komputer |  | Simbol disk and On-line Storage Simbol yang menyatakan input yang berasal dari disk atau disimpan ke disk. |
|  | Simbol Manual Operation Simbol yang menunjukkan pengolahan yang tidak dilakukan oleh computer |  | Simbol magnetik tape Unit Simbol yang menyatakan input berasal dari pita magnetik atau output disimpan ke pita magnetik. |
|  | Simbol Decision Simbol pemilihan proses berdasarkan kondisi yang ada. |  | Simbol Punch Card Simbol yang menyatakan bahwa input berasal dari kartu atau output ditulis ke kartu |
|  | Simbol Input-Output Simbol yang menyatakan proses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatannya |  | Simbol Dokumen Simbol yang menyatakan input berasal dari dokumen dalam bentuk kertas atau output dicetak ke kertas. |

2.3.4 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Menurut Sukamto & Shalahuddin (2018), *Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah bentuk paling awal dalam melakukan perancangan basis data relasional. Jika menggunakan OODBMS maka perancangan ERD tidak diperlukan. ERD memiliki tiga komponen : (Nur Hidayati, 2019)

1. Entitas

Entitas adalah suatu kumpulan object atau sesuatu yang dibedakan atau dapat diidentifikasi secara unik. Dan kumpulan entitas yang sejenis disebut dengan entity set. Entity Set terbagi menjadi dua, yaitu :*Strong Entity Set* dan *Weak Entity Set*.

2. Atribut

Atribut adalah kumpulan elemen data yang membentuk suatu entitas.

Jenis – jenis atribut :

- a. Atribut Kunci : Atribut yang digunakan untuk menentukan suatu entity secara unik,
- b. Atribut Simple : Atribut yang bernilai tunggal,
- c. Atribut Multi Value : Atribut yang memiliki sekelompok nilai untuk setiap instan entity,
- d. Atribut Composit : Atribut yang terdiri dari beberapa atribut yang lebih kecil yang mempunyai arti tertentu. Contohnya adalah atribut nama pegawai yang terdiri dari nama depan, nama tengah, dan nama belakang,
- e. Atribut Derivatif : Suatu Atribut yang dihasilkan dari atribut yang lain. Contoh : Umur yang merupakan hasil kalkulasi antara Tanggal Lahir dan tanggal hari ini dan keberadaan atribut umur bergantung pada keadaan atribut Tanggal Lahir.

3. Relationship (Hubungan)

Relationship merupakan hubungan yang terjadi antara satu entitas atau lebih. Contohnya : pelamar kerja dengan mendaftar atau membuat akun di *platform* penyedia layanan kerja *online*, relationship (relasinya), yaitu mendaftar (membuat akun).

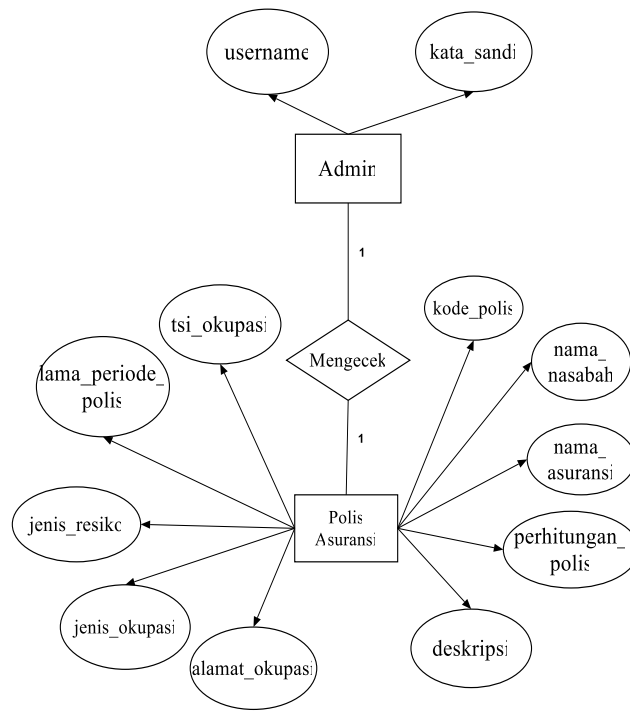
2.3.5 Pemetaan ERD ke Tabel

Diagram ERD memiliki beberapa relasi atau hubungan dalam pembuatan tabel database. Macam – macam relasi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu tabel ke tabel lainnya. Berikut macam – macam derajat relasi adalah sebagai berikut :

1. One to One (1 : 1) (Satu ke Satu)

Yang berarti setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungan dengan palingbanyak dengan satu entitas pada himpunan entitas B, dan begitu sebaliknya setiap entitas pada himpunan entitas B berhubungan dengan plaing banyakdengan satu entitas pad himpunan entitas A.

Gambar 2.4 – Contoh Diagram ERD Satu ke Satu



Tabel Admin :

| Nama | Type |
|----------|-----------|
| Username | Text (20) |
| Password | Text (20) |

Tabel Polis Asuransi :

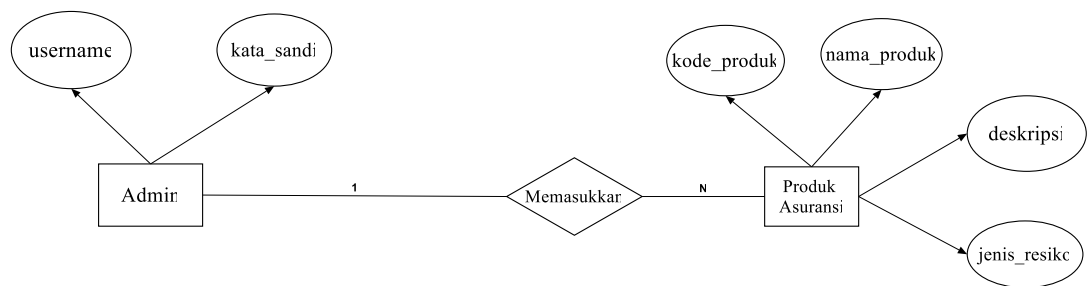
| Nama | Type |
|-----------------------|------------|
| Kode_polis | Text (50) |
| Nama_nasabah | Text (50) |
| Alamat_nasabah | Text (50) |
| Nama_asuransi | Text (50) |
| Jenis_resiko | Text (20) |
| Jenis_okupasi | Text (50) |
| Alamat_okupasi | Text (50) |
| Deskripsi | Text (255) |
| Perhitungan_okupasi | Text (100) |
| Tsi_okupasi | INT |
| Lama Periode Asuransi | Text (50) |

2. One to Many (1 : M) atau sebaliknya Many to One (M : 1) (Satu ke Banyak atau Banyak ke Satu)

- One to Many berarti setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungandengan banyak entitas pada himpunan entitas B, tetapi tidak sebaliknya, dimana setiap entitas pada himpunan entitas B berhubungandengan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas A.

- Many to One berarti setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungandengan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas B, tetapi tidaksebaliknya sebaliknya , dimana setiap entitas pada himpunan entitas Bberhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas A.

Gambar 2.5 – Contoh Diagram ERD Satu ke Banyak atau Sebaliknya



Tabel Admin :

| Nama | Type |
|----------|-----------|
| Username | Text (20) |
| Password | Text (20) |

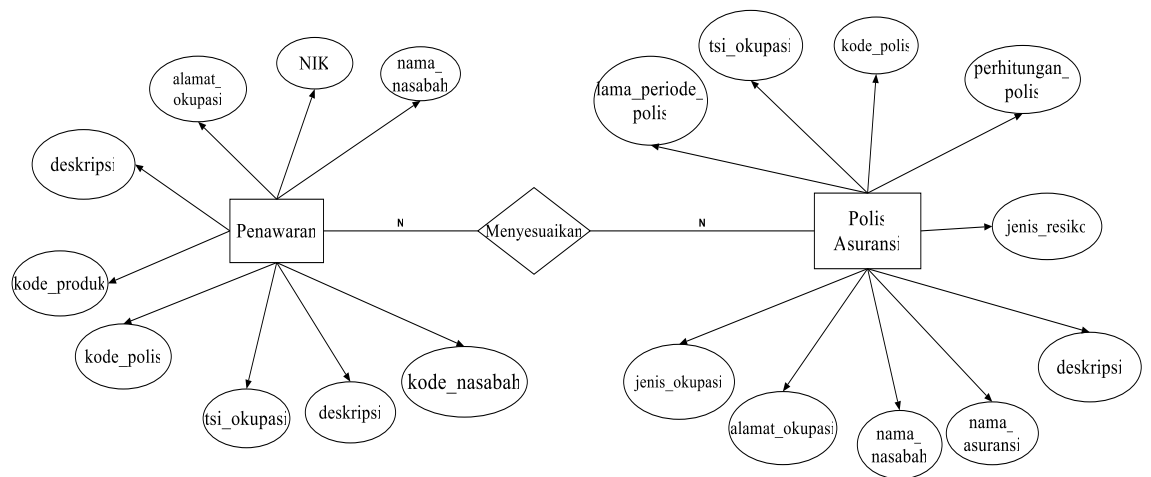
Tabel Produk Asuransi :

| Nama | Type |
|--------------|-----------|
| Kode_produk | Text (50) |
| Nama_produk | Text (50) |
| Jenis_resiko | Text (20) |
| Deskripsi | Text (50) |

3. Many to Many (M : M) (Banyak ke Banyak)

Berarti setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, dan demikian sebaliknya, dimana setiap entitas pada himpunan entitas B dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas A.

Gambar 2.6 – Contoh Diagram ERD Banyak ke Banyak



Tabel Polis Asuransi :

| Nama | Type |
|----------------|-----------|
| Kode_polis | Text (50) |
| Nama_nasabah | Text (50) |
| Alamat_nasabah | Text (50) |
| Nama_asuransi | Text (50) |
| Jenis_resiko | Text (20) |

| | |
|-----------------------|------------|
| Jenis_okupasi | Text (50) |
| Alamat_okupasi | Text (50) |
| Deskripsi | Text (100) |
| Perhitungan_okupasi | Text (50) |
| Tsi_okupasi | INT |
| Lama Periode Asuransi | Text (50) |

Tabel Penawaran :

| Nama | Type | Key |
|---------------------|------------|-------------|
| Kode_penawaran | Text (50) | Primary Key |
| NIK | Text (50) | Field |
| Nama_nasabah | Text (50) | Field |
| Alamat_nasabah | Text (50) | Field |
| No_handphone | Text (12) | Field |
| Nama_asuransi | Text(50) | Field |
| Kode_produk | Text (50) | Foreign Key |
| Kode_polis | Text (50) | Foreign Key |
| Kode_nasabah | Text (50) | Foreign Key |
| Jenis_resiko | Text (20) | Field |
| Jenis_okupasi | Text (50) | Field |
| Alamat Okupasi | Text (50) | Field |
| Deskripsi | Text (100) | Field |
| Perhitungan_okupasi | Text (50) | Field |
| Tsi_Okupasi | INT | Field |
| Lama_periode_polis | Text (50) | Field |

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Paul *Insurance* Jember

3.1.1 Sejarah Singkat tentang Paul *Insurance* Jember

Paul *Insurance* Jember adalah usaha yang menyediakan pelayanan jasa asuransi dimana agen Paulce Sugito atau agen Paul (owner) bekerja sama dengan asuransi – asuransi general sebagai agen untuk menjadi perantara dengan nasabah lama atau calon nasabah baru. Awalnya, agen Paul adalah seorang karyawan di perusahaan asuransi Allianz dan pernah menjabat dengan posisi pemimpin atau kepala cabang asuransi umum di Jember. Kemudian, agen Paul resign (berhenti) dari perusahaan asuransi tersebut dan mulai bekerja sebagai agen asuransi umum mulai dari tahun 2016.

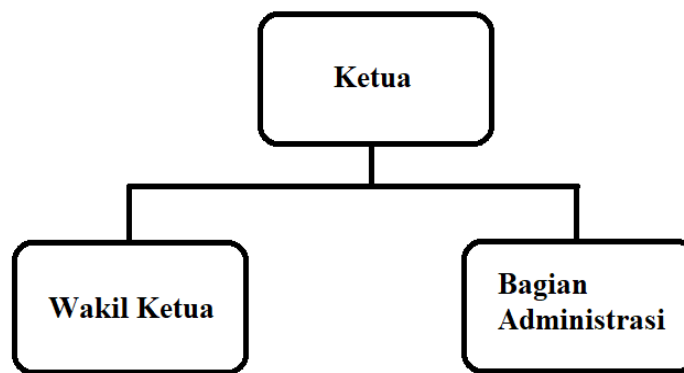
Nama Paul *Insurance* diusulkan oleh beberapa nasabah – nasabah yang sudah lama meminta bantuan dengan bangunan atau kendaraan dengan agen Paul. Sejak saat itu, agen Paul dikenal oleh beberapa calon nasabah dengan sebutan Paul *Insurance* Jember jika calon nasabah ingin meminta produk asuransi umum atau asuransi jiwa (kesehatan).

3.1.2 Lokasi Kantor Agen Paul *Insurance* Jember

Kantor Paul *Insurance* Jember beralamatkan di Jalan Dharma Alam III blok Ai no. 9, Botosari, Kaliwates, Jember atau Perumahan Dharma Alam blok Ai no. 9, Botosari, Kaliwates, Jember.

3.1.3 Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan

Berikut gambaran struktur organisasi yang ada di kantor Paul *Insurance* Jember :



Adapun tugas dan wewenang dari struktur organisasi adalah sebagai berikut.

A. Ketua / Pemilik

- ❖ Membuat janji temu dengan calon nasabah baru atau nasabah terkait dengan polis asuransi,
- ❖ Menawarkan produk – produk asuransi dengan calon nasabah baru,
- ❖ Membuat penawaran (berkas untuk pembuatan polis asuransi) dengan calon nasabah baru,
- ❖ Memberitahu atau mengingatkan pemberitahu renewal (pembaharuan) polis asuransi dengan nasabah lewat pertemuan langsung / via online,

- ❖ Menjadi jembatan informasi (penengah) bagi asuransi *partnership* dengan calon nasabah atau nasabah.

B. Wakil Ketua

- ❖ Membantu tugas – tugas dari ketua,
- ❖ Menjadi jembatan informasi (penengah) dari ketua ke bagian administrasi jika ketua tidak ada di tempat.

C. Bagian Administrasi

- ❖ Bertanggung jawab dengan penyimpanan polis – polis asuransi ke dalam rak penyimpanan berkas,
- ❖ Menerima kiriman polis – polis asuransi dari asuransi *partnership* dalam bentuk kiriman langsung ke rumah atau kiriman lewat pos,
- ❖ Mencari polis – polis asuransi dari dalam rak penyimpanan jika ada yang membutuhkan polis asuransi.

3.1.4 Produk – Produk Asuransi yang ditawarkan di Paul Insurance

Jember

Produk – produk asuransi yang ditawarkan di Paul Insurance Jember adalah produk asuransi umum dan produk asuransi jiwa (kesehatan). Paul Insurance Jember lebih banyak menawarkan produk asuransi umum daripada produk asuransi kesehatan karena banyak nasabahnya (lama atau baru) memiliki dan ingin beberapa properti mereka, seperti bangunan (gudang, apotek, toko, rumah tinggal, dan lain - lain), beserta asetnya dan kendaraan (mobil dan truk pick up untuk distribusi barang jualan atau

pengambilan barang jualan) diberi proteksi atau perlindungan saat properti tersebut mengalami bencana (alam atau buatan).

3.2 Metode Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode Research and Development (R&D). Metode Research and Development (R&D) sering diartikan sebagai suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada (Estri Dwi Martianingtiyas, 2019). Jenis penelitian Research and Development (R&D) dipilih karena jenis ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yakni, karena dapat menghasilkan produk yang dapat diuji kevalidasian dan keefektifan produk dalam penerannya. Jenis penelitian R&D dilakukan secara bertahap dan sistematis yang mengacu pada metode waterfall yang dimulai dari tahap penelitian (observasi), pengumpulan data, analisis, perancangan system, desain, pembuatan (coding), pengujian (testing), dan penerapan (implementasi). Metode pengumpulan data dari jenis penelitian ini memiliki 3 (tiga) macam, yaitu :

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung aktivitas pengarsipan di kantor Paul *Insurance* Jember. Metode ini akan memberikan gambaran awal tentang sistem pengarsipan polis asuransi yang ada di kantor Paul *Insurance* Jember.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan perancangan sistem informasi pengarsipan polis asuransi, dengan cara melakukan metode tanya jawab secara langsung kepada owner Paul *Insurance* Jember.

3. Studi Pustaka atau Studi Literatur

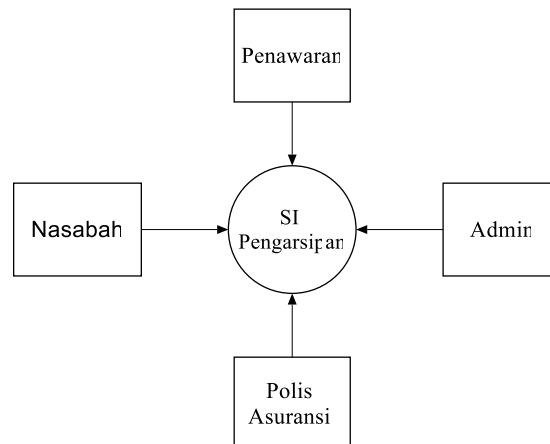
Penulis mengumpulkan data dan mempelajari dari buku-buku, jurnal, serta mencari informasi yang diperlukan.

3.3 Metode Analisis Data

3.3.1 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah DFD tingkat paling atas dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan sistem dalam satu lingkaran yang mempresentasikan keseluruhan proses dalam suatu sistem. Diagram konteks menggambarkan yang terdiri atas gambar system berupa 1 (satu) lingkaran (Dahlan Muhajir, 2020 : 22).

Gambar 3.1 - Diagram Konteks

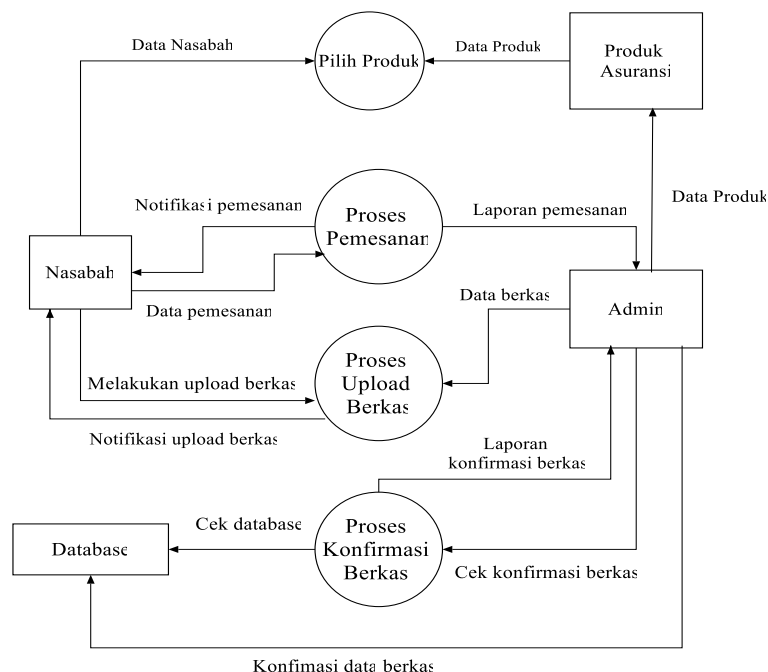


Keterangan : Nasabah menentukan produk – produk asuransi yang ditawarkan. Setelah nasabah sudah menetapkan produk asuransi yang akan dibeli, nasabah perlu memberikan berkas data diri dan keterangan barang yang akan diasuransikan tersebut. Admin akan menginput data polis asuransi dari pemberian berkas atau keterangan dari nasabah.

3.3.2 DFD

Data Flow Diagram atau DFD adalah diagram model yang memungkinkan sistem analisa menggambarkan suatu sistem sebagai suatu jaringan proses dan fungsi yang dihubungkan satu dengan yang lain oleh suatu penghubung. DFD digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika.

Gambar 3.2 - Diagram DFD Nasabah dan Polis Asuransi Yang Diusulkan



Keterangan : Proses – proses sistem DFD pada kantor Paul *Insurance*

Jember adalah :

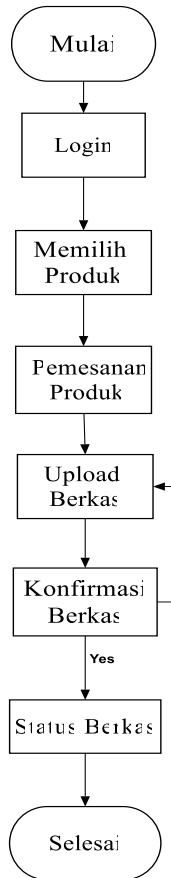
- 1) Nasabah menentukan produk – produk asuransi yang ditawarkan dari katalog,
- 2) Nasabah mengupload berkas atau keterangan barang yang akan diasuransikan dengan bantuan admin atau sendiri lewat sistem,
- 3) Nasabah dapat menerima pemberitahuan pemesanan dan upload berkas lewat notifikasi dari
- 4) Admin akan mengecek atau mengkonfirmasi berkas – berkas yang sudah diupload,
- 5) Data – data dari berkas yang sudah diupload akan menjadi database sistem.

3.3.3 Flowchart

Flowchart merupakan suatu bagan atau serangkaian simbol standar yang menggambarkan urutan proses secara mendetail (jelas, ringkas, dan logis). Bagan Flowchart digunakan memberi gambaran jalannya sebuah program dari satu proses ke proses lainnya, sehingga bagan tersebut menjadi mudah dipahami oleh semua orang.

A) Flowchart Nasabah

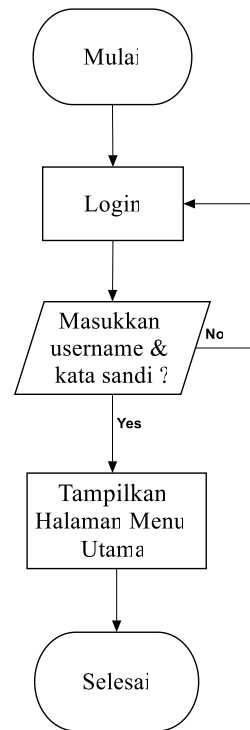
Gambar 3.3 Diagram Flowchart Nasabah



Keterangan : Pertama – tama, flowchart nasabah dimulai, kemudian nasabah memilih produk yang sudah ditawarkan. Setelah memilih produk, nasabah dapat memesan produk dengan cara upload berkas. Jika berkas sudah berhasil diupload, maka nasabah akan menerima pemberitahuan konfirmasi pemesanan. Selanjutnya, semua transaksi selesai.

B) Flowchart Admin

Gambar 3.4 Diagram Flowchart Admin

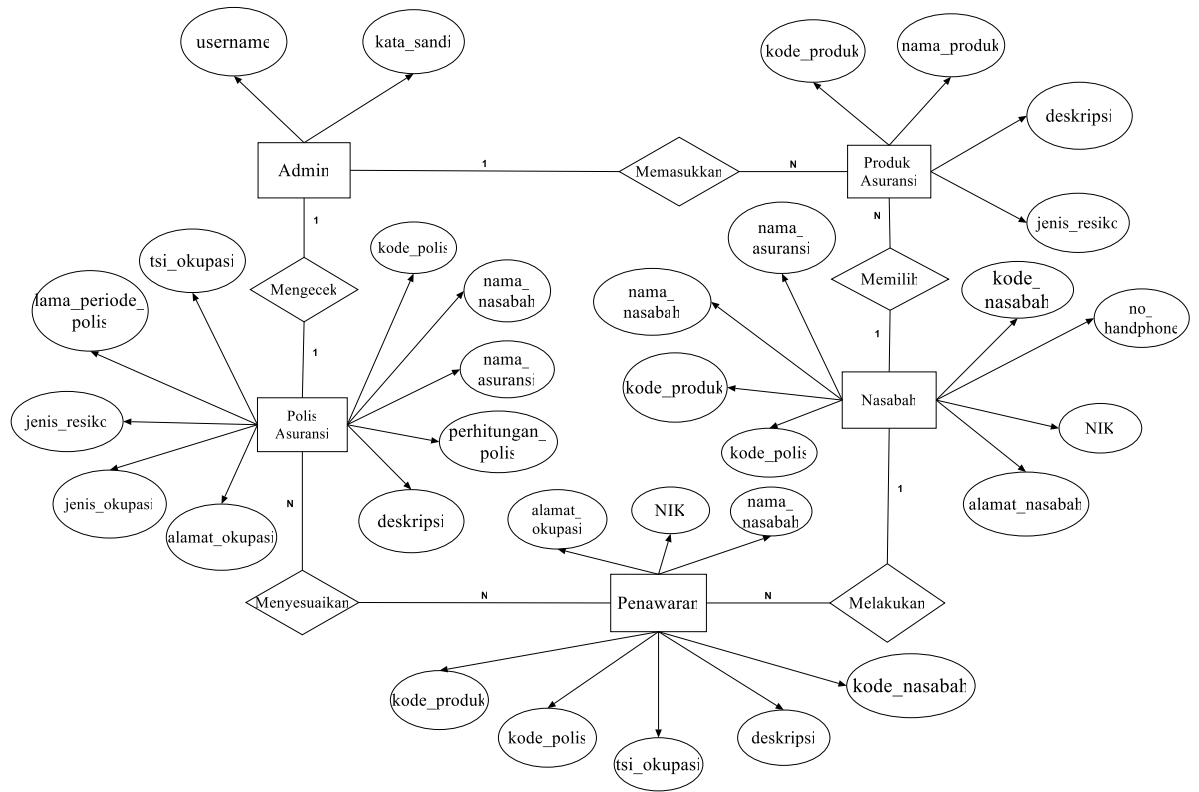


Keterangan :Admin memasukkan username dan kata sandi di halaman login. Jika username dan kata sandi salah, maka otomatis muncul pemberitahuan “Maaf, username atau kata sandi salah !”. Sedangkan username dan kata sandi sudah benar, maka otomatis muncul Menu Utama dan program selesai.

3.3.4 ERD

ERD adalah model atau rancangan dalam membuat database, digunakan untuk menggambarkan data yang memiliki hubungan atau relasi dalam bentuk sebuah desain.ERD menjelaskan hubungan antara data dengan basis data berdasarkan objek-objek data yang mempunyai hubungan atau relasi.

Gambar 3.5 Diagram ERD



Keterangan :

- A) Tabel Admin : username dan kata_sandi
- B) Tabel Produk Asuransi : kode_produk, nama_produk, jenis_resiko, dan deskripsi
- C) Tabel Nasabah : kode_nasabah, nama_nasabah, alamat_nasabah, no_handphone, NIK, kode_produk, kode_polis, kode_asuransi, nama_asuransi, jenis_okupasi dan alamat_okupasi
- D) Tabel Penawaran : NIK, nama_nasabah, alamat_nasabah, no_handphone, kode_produk, kode_nasabah, kode_polis, nama_asuransi, jenis_okupasi, alamat_okupasi, dan deskripsi

E) Tabel Polis Asuransi : kode_polis, nama_nasabah, alamat_nasabah, nama_asuransi, jenis_resiko, jenis_okupasi, alamat_okupasi, deskripsi, perhitungan_okupasi, tsi_okupasi, dan lama_periode_polis

3.4 Perancangan Struktur Tabel Database

1. Tabel Login

| Nama | Type | Key |
|----------|-----------|-------------|
| Username | Text (20) | Primary Key |
| Password | Text (20) | Field |

2. Tabel Registrasi

| Nama | Type | Key |
|--------------|-----------|-------------|
| Username | Text (20) | Primary Key |
| Nama_lengkap | Text (50) | Field |
| Password | Text (20) | Field |
| Jabatan | Text (20) | Field |

3. Tabel Produk Asuransi Umum

| Nama | Type | Key |
|--------------|-----------|-------------|
| Kode_produk | Text (50) | Primary Key |
| Nama_produk | Text (50) | Field |
| Jenis_resiko | Text (20) | Field |

| | | |
|-----------|------------|-------|
| Deskripsi | Text (100) | Field |
|-----------|------------|-------|

4. Tabel Nasabah

| Nama | Type | Key |
|--------------------|-----------|-------------|
| Kode_nasabah | Text (50) | Primary Key |
| Nama_nasabah | Text (50) | Field |
| Alamat_nasabah | Text (50) | Field |
| No_handphone | Text (12) | Field |
| NIK | Text (50) | Foreign Key |
| Kode_produk | Text (50) | Foreign Key |
| Jenis_okupasi | Text (50) | Field |
| Alamat_okupasi | Text (50) | Field |
| Lama Periode Polis | Text (50) | Field |
| Kode_asuransi | Text (50) | Foreign Key |
| Kode_polis | Text (50) | Foreign Key |

5. Tabel Penawaran

| Nama | Type | Key |
|----------------|-----------|-------------|
| Kode_penawaran | Text (50) | Primary Key |
| NIK | Text (50) | Field |
| Nama_nasabah | Text (50) | Field |
| Alamat_nasabah | Text (50) | Field |
| No_handphone | Text (12) | Field |
| Nama_asuransi | Text(50) | Field |
| Kode_produk | Text (50) | Foreign Key |
| Kode_polis | Text (50) | Foreign Key |
| Kode_nasabah | Text (50) | Foreign Key |
| Jenis_resiko | Text (20) | Field |

| | | |
|---------------------|------------|-------|
| Jenis_okupasi | Text (50) | Field |
| Alamat Okupasi | Text (50) | Field |
| Deskripsi | Text (100) | Field |
| Perhitungan_okupasi | Text (50) | Field |
| Tsi_Okupasi | INT | Field |
| Lama_periode_polis | Text (50) | Field |

6. Tabel Polis Asuransi

| Nama | Type | Key |
|-----------------------|------------|-------------|
| Kode_polis | Text (50) | Primary Key |
| Nama_nasabah | Text (50) | Field |
| Alamat_nasabah | Text (50) | Field |
| Nama_asuransi | Text (50) | Field |
| Jenis_resiko | Text (20) | Field |
| Jenis_okupasi | Text (50) | Field |
| Alamat_okupasi | Text (50) | Field |
| Deskripsi | Text (100) | Field |
| Perhitungan_okupasi | Text (100) | Field |
| Tsi_okupasi | INT | Field |
| Lama Periode Asuransi | Text (50) | Field |

7. Tabel Asuransi Umum Partner

| Nama | Tipe | Key |
|---------------|-----------|-------------|
| Kode_asuransi | Text (50) | Primary Key |
| Nama_asuransi | Text (50) | Field |

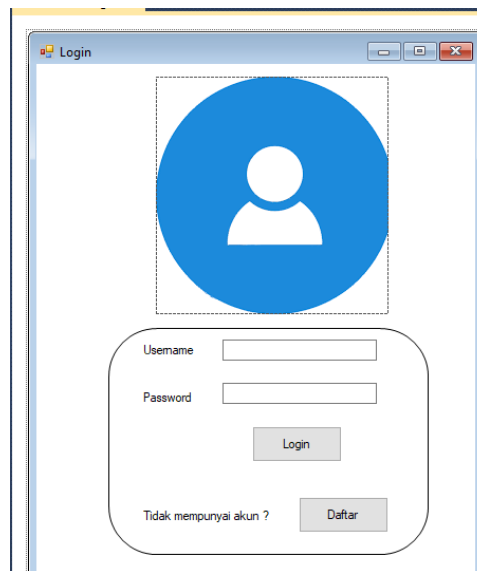
| | | |
|--------------|-----------|-------|
| Jenis_resiko | Text (20) | Field |
|--------------|-----------|-------|

3.5 Perancangan Interface Yang Diusulkan

A) Halaman Login

Halaman Login adalah halaman sebelum memasuki halaman Menu Utama. Di sini, Owner hingga Admin bisa mencantumkan username dan password yang sudah didaftarkan sebelumnya. Lalu klik Login jika ingin masuk atau bisa klik Exit jika tidak masuk ke Menu Utama.

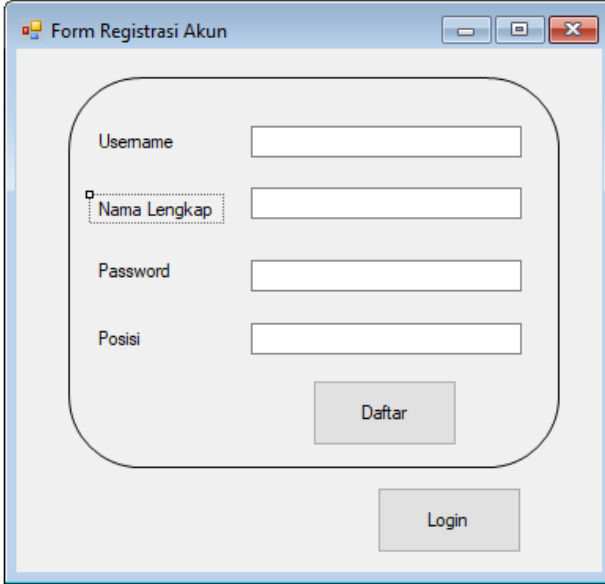
Gambar 3.6 Interface Halaman Login



B) Halaman Registrasi

Halaman Registrasi adalah halaman dimana Nasabah sampai Admin bisa membuat akun jika belum mempunyai akun sebelumnya.

Gambar 3.7 Interface Halaman Registrasi



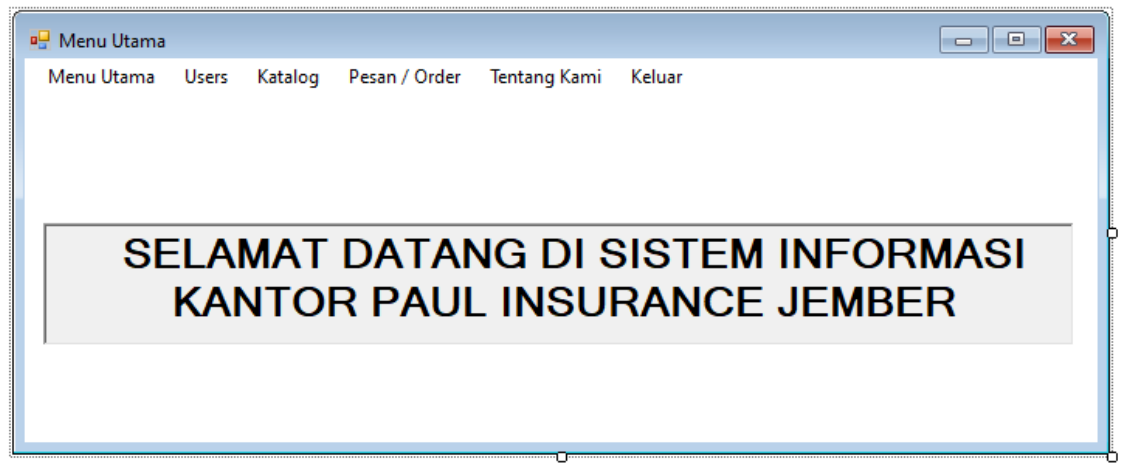
The image shows a screenshot of a web application window titled "Form Registrasi Akun". The window contains a registration form with the following fields and buttons:

- Usemame**: A text input field.
- Nama Lengkap**: A text input field.
- Password**: A text input field.
- Posisi**: A text input field.
- Daftar**: A button located below the registration fields.
- Login**: A button located below the "Daftar" button.

C) Halaman Menu Utama

Halaman Menu Utama merupakan halaman pertama kali yang ditampilkan setelah kita klik Login. Halaman Menu Utama tersedia tombol – tombol menu sesuai dengan fungsinya.

Gambar 3.8 Interface Halaman Menu Utama



D) Halaman Katalog Produk Asuransi Umum

Halaman katalog Produk Asuransi adalah halaman yang menampilkan produk – produk asuransi umum yang akan ditawarkan.

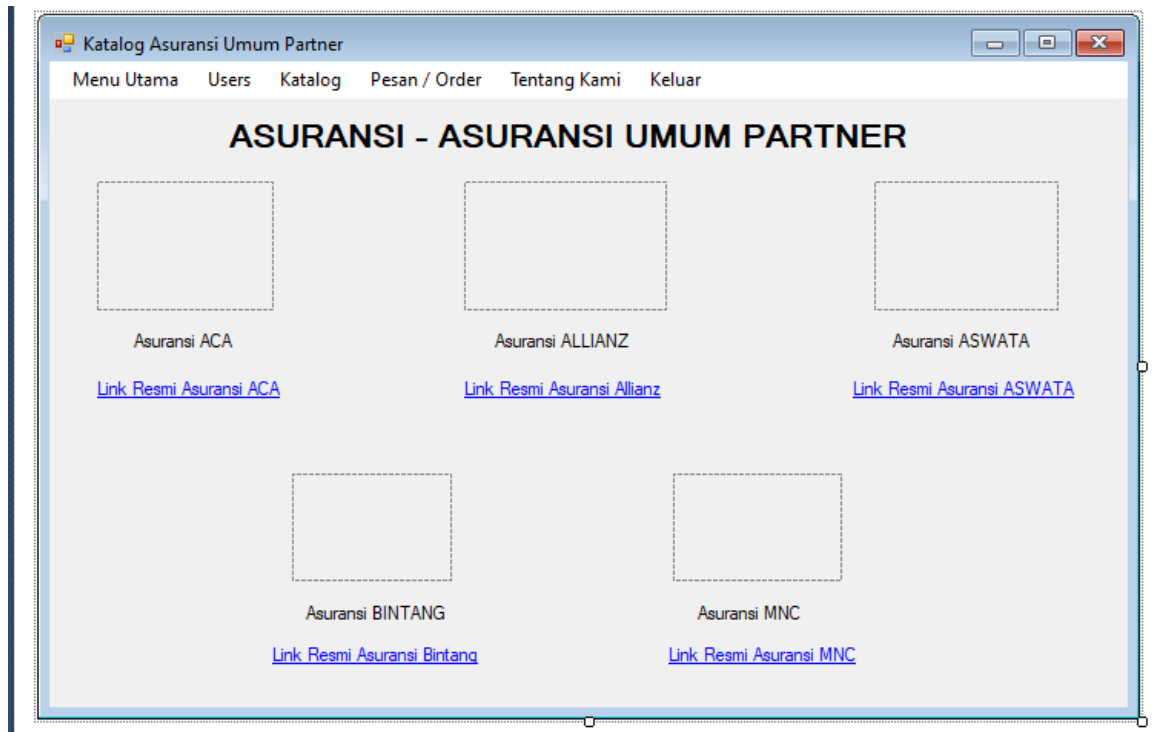
Gambar 3.9 Interface Halaman Katalog Produk Asuransi Umum



E) Halaman Katalog Asuransi Umum Partner

Halaman katalog Asuransi Partner adalah halaman yang menampilkan macam – macam asuransi umum yang bekerjasama dengan kantor Paul *Insurance*.

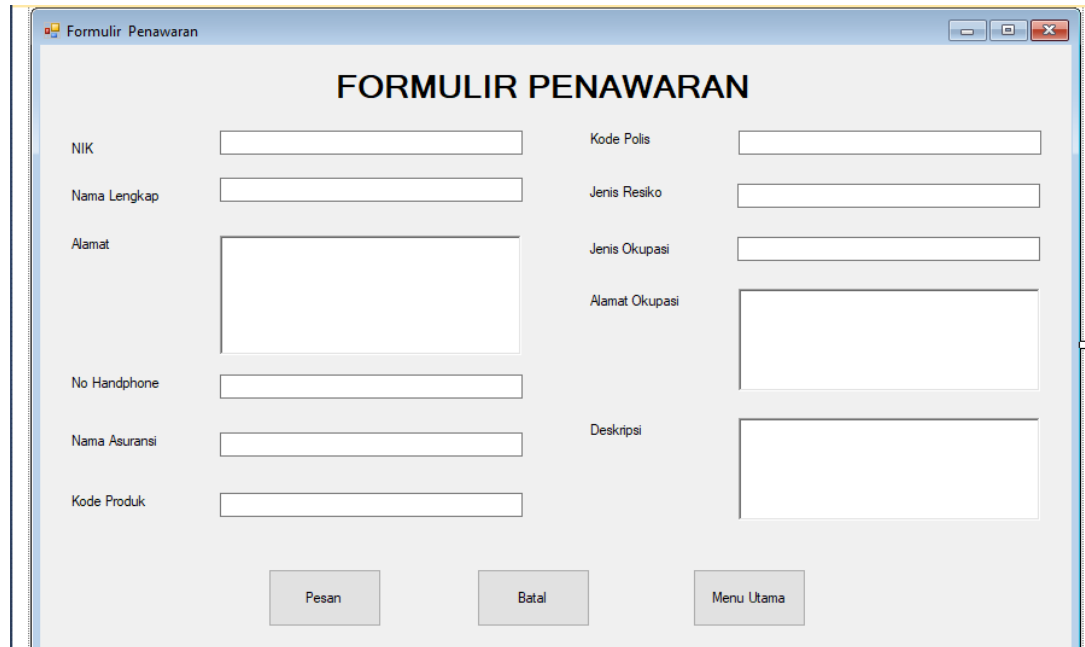
Gambar 3.10 Interface Halaman Katalog Asuransi Umum Partner



F) Halaman Formulir Penawaran

Halaman formulir Penawaran adalah halaman menampilkan formulir penawaran untuk data nasabah dalam database.

Gambar 3.11 Interface Halaman Formulir Penawaran

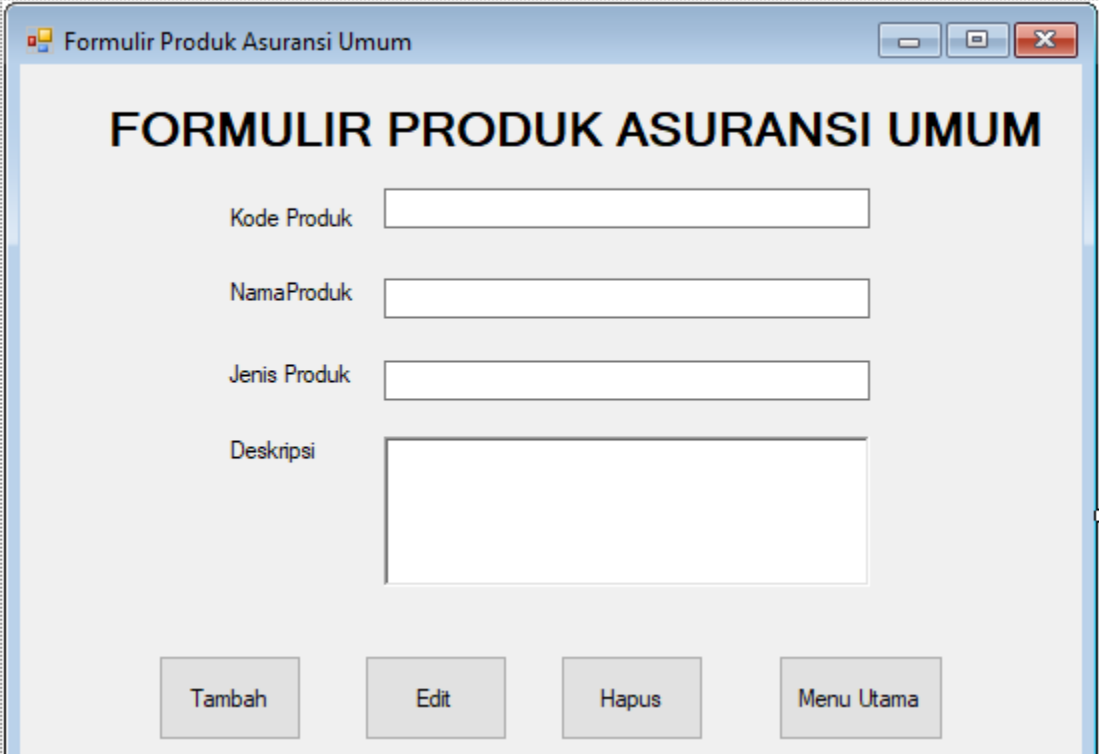


The image shows a software window titled "Formulir Penawaran" with a light gray background. At the top center, the text "FORMULIR PENAWARAN" is displayed in bold. Below this, there are two columns of input fields. The left column contains: "NIK", "Nama Lengkap", "Alamat" (a larger text area), "No Handphone", "Nama Asuransi", and "Kode Produk". The right column contains: "Kode Polis", "Jenis Resiko", "Jenis Okupasi", "Alamat Okupasi" (a larger text area), and "Deskripsi" (a larger text area). At the bottom of the window, there are three buttons: "Pesan", "Batal", and "Menu Utama". The window has standard Windows-style window controls (minimize, maximize, close) in the top right corner.

G) Halaman Formulir Produk Asuransi Umum

Halaman formulir Produk Asuransi adalah halaman yang menampilkan formulir produk – produk asuransi umum untuk data produk asuransi dalam database.

Gambar 3.12 Interface Halaman Formulir Produk Asuransi Umum



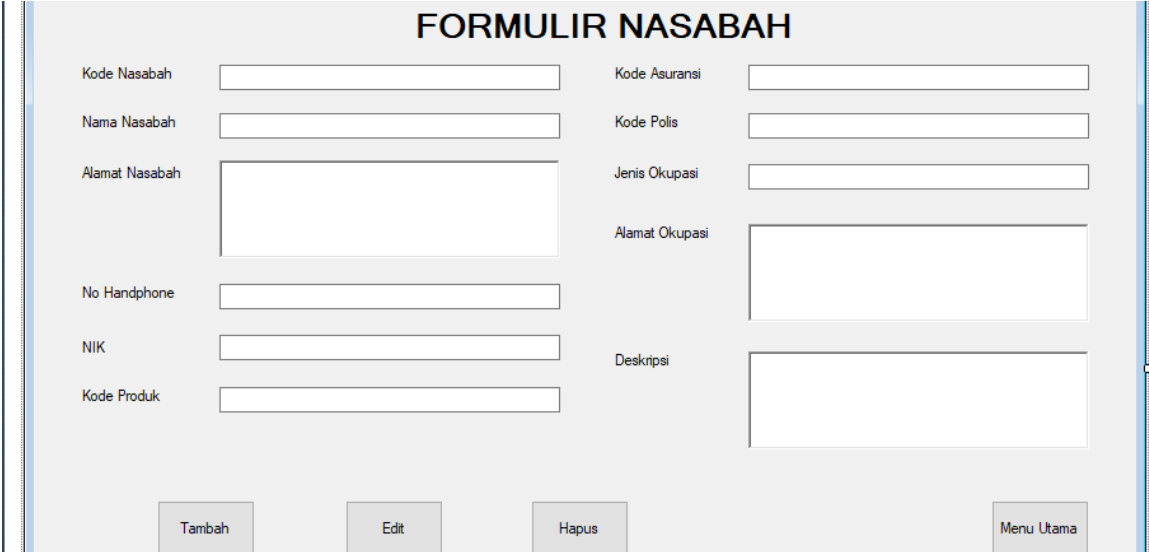
The image shows a software interface window titled "Formulir Produk Asuransi Umum". The window contains a form with the following fields and buttons:

- Kode Produk**: A single-line text input field.
- NamaProduk**: A single-line text input field.
- Jenis Produk**: A single-line text input field.
- Deskripsi**: A multi-line text area for entering product details.
- Tambah**: A button to add a new product.
- Edit**: A button to edit an existing product.
- Hapus**: A button to delete a product.
- Menu Utama**: A button to return to the main menu.

H) Halaman Formulir Nasabah

Halaman formulir Nasabah adalah halaman yang menampilkan formulir nasabah untuk data nasabah dalam database.

Gambar 3.13 Interface Halaman Formulir Nasabah



The image shows a web form titled "FORMULIR NASABAH". The form is organized into two columns of input fields. The left column contains: "Kode Nasabah", "Nama Nasabah", "Alamat Nasabah" (a larger text area), "No Handphone", "NIK", and "Kode Produk". The right column contains: "Kode Asuransi", "Kode Polis", "Jenis Okupasi", "Alamat Okupasi" (a larger text area), and "Deskripsi" (a larger text area). At the bottom of the form, there are four buttons: "Tambah", "Edit", "Hapus", and "Menu Utama".

I) Halaman Formulir Polis Asuransi

Halaman formulir Polis Asuransi adalah halaman yang menampilkan formulir polis asuransi untuk data polis asuransi dalam database.

Gambar 3.14 Interface Halaman Formulir Polis Asuransi

The image shows a web form titled "FORMULIR POLIS ASURANSI". The form is organized into two columns of input fields. The left column contains: "Kode Polis", "Nama Nasabah", "Alamat Nasabah", "Nama Asuransi", "Jenis Resiko", and "Jenis Okupasi". The right column contains: "Alamat Okupasi", "Deskripsi", "Perhitungan Okupasi", "TSI Okupasi", and "Lama Periode Polis". At the bottom of the form, there are four buttons: "Tambah", "Edit", "Hapus", and "Menu Utama".

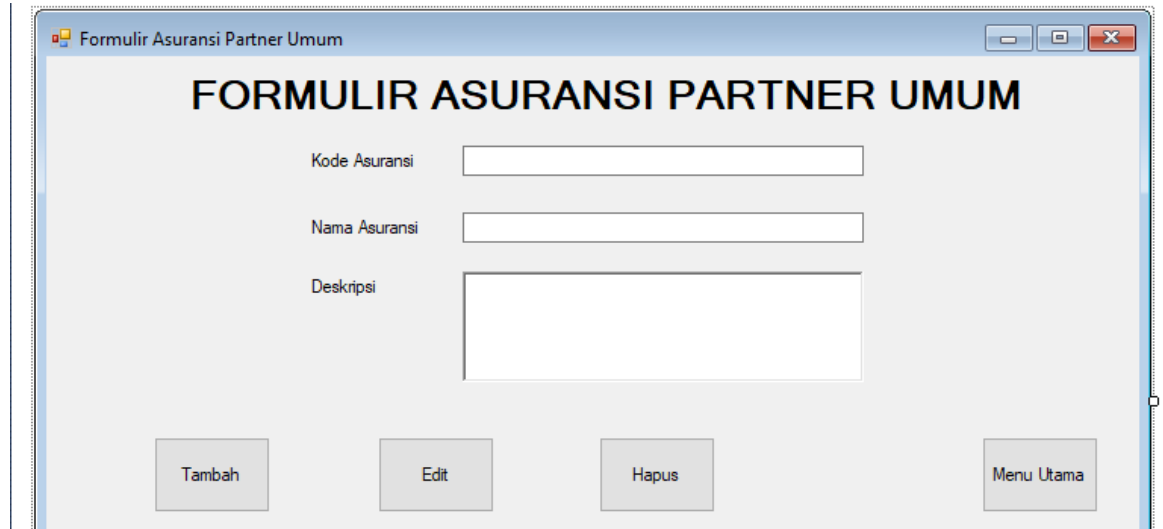
| Field Name | Field Type |
|---------------------|------------|
| Kode Polis | Text Input |
| Nama Nasabah | Text Input |
| Alamat Nasabah | Text Input |
| Nama Asuransi | Text Input |
| Jenis Resiko | Text Input |
| Jenis Okupasi | Text Input |
| Alamat Okupasi | Text Input |
| Deskripsi | Text Input |
| Perhitungan Okupasi | Text Input |
| TSI Okupasi | Text Input |
| Lama Periode Polis | Text Input |

Buttons: Tambah, Edit, Hapus, Menu Utama

J) Halaman Formulir Asuransi Umum Partner

Halaman formulir Asuransi Partner adalah halaman yang menampilkan formulir asuransi partner untuk data asuransi partner dalam database.

Gambar 3.15 Interface Halaman Formulir Asuransi Umum Partner



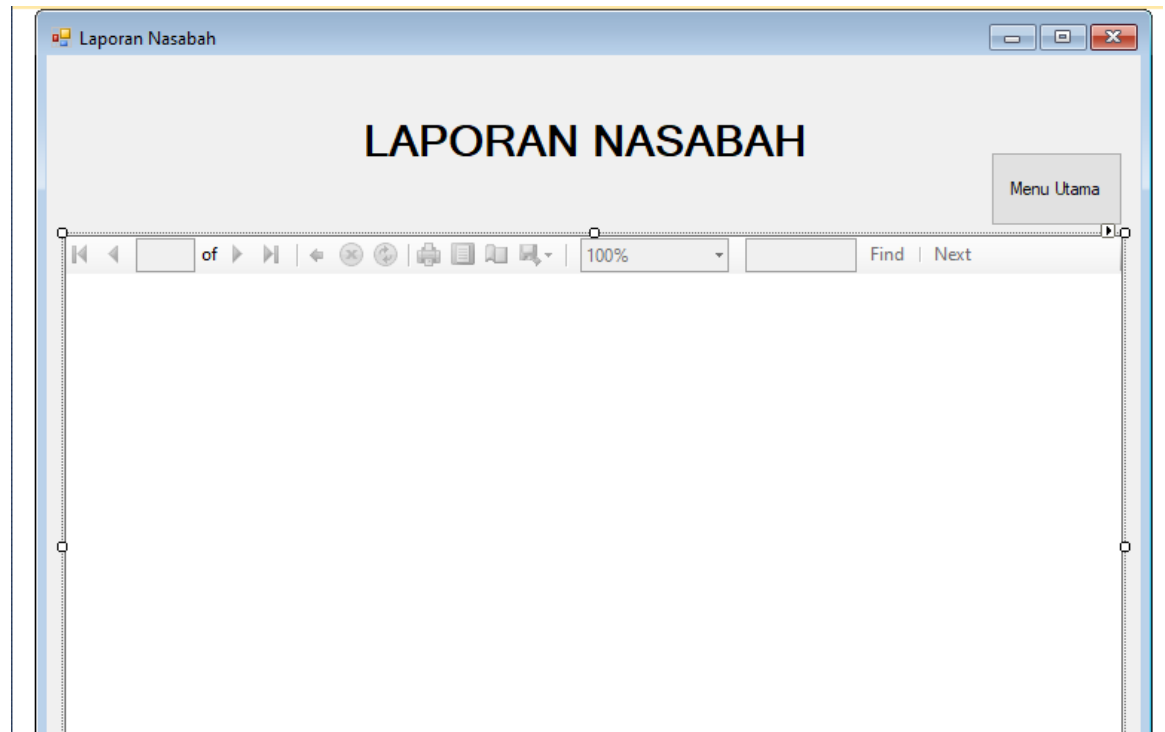
The image shows a software interface window titled "Formulir Asuransi Partner Umum". The window contains a form with the following elements:

- Form Title:** FORMULIR ASURANSI PARTNER UMUM
- Fields:**
 - Kode Asuransi: A single-line text input field.
 - Nama Asuransi: A single-line text input field.
 - Deskripsi: A multi-line text area.
- Buttons:** Four buttons are located at the bottom of the form: "Tambah", "Edit", "Hapus", and "Menu Utama".

K) Halaman Laporan Nasabah

Halaman laporan Nasabah adalah halaman yang menampilkan keterangan - keterangan setiap nasabah yang terdaftar di dalam database dalam bentuk laporan.

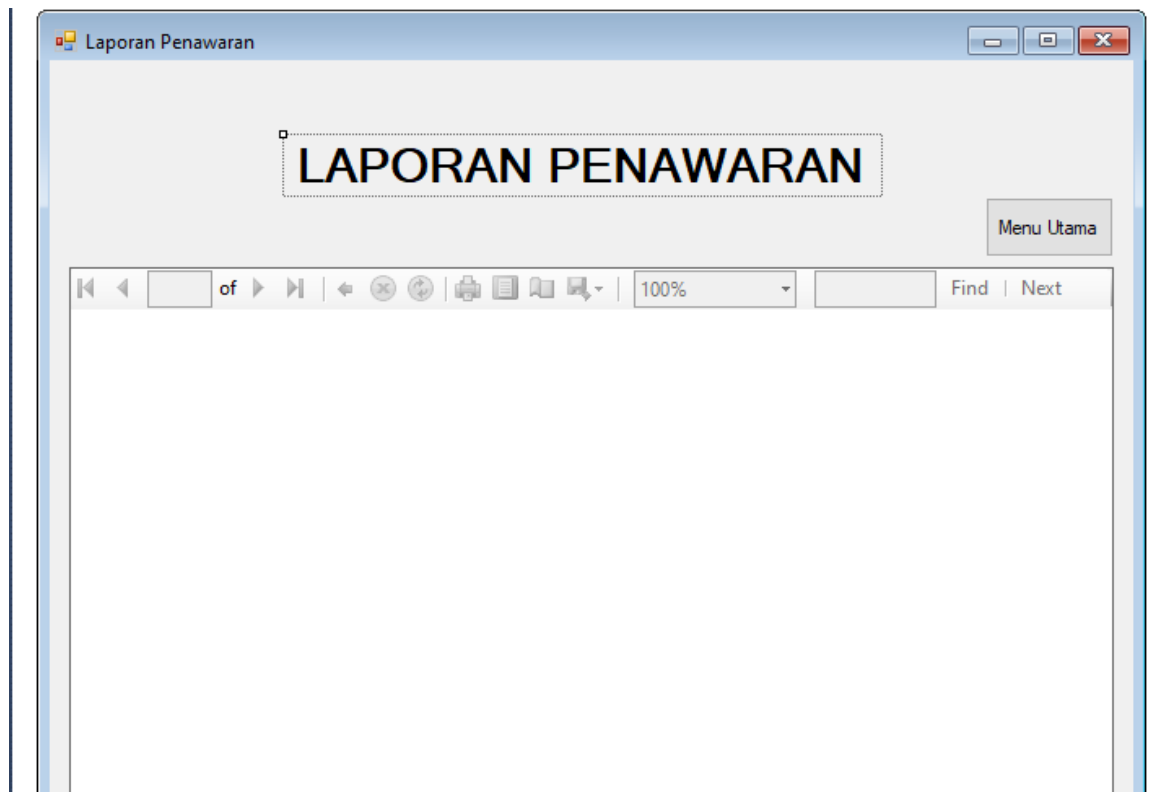
Gambar 3.16 Interface Halaman Laporan Nasabah



L) Halaman Laporan Penawaran

Halaman laporan Penawaran adalah halaman yang menampilkan keterangan - keterangan setiap penawaran yang terdaftar di dalam database dalam bentuk laporan.

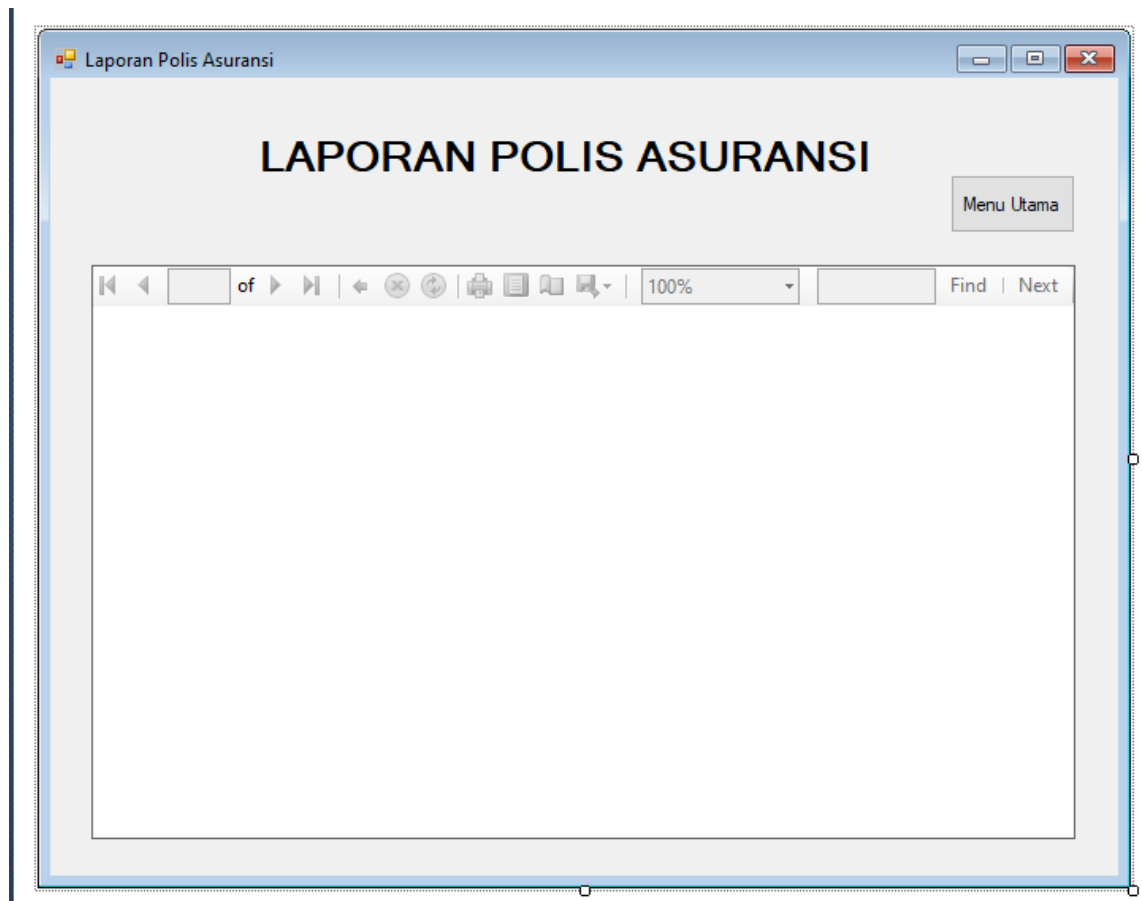
Gambar 3.17 Interface Halaman Laporan Penawaran



M) Halaman Laporan Polis Asuransi

Halaman laporan Polis Asuransi adalah halaman yang menampilkan keterangan - keterangan setiap polis asuransi yang terdaftar di dalam database dalam bentuk laporan.

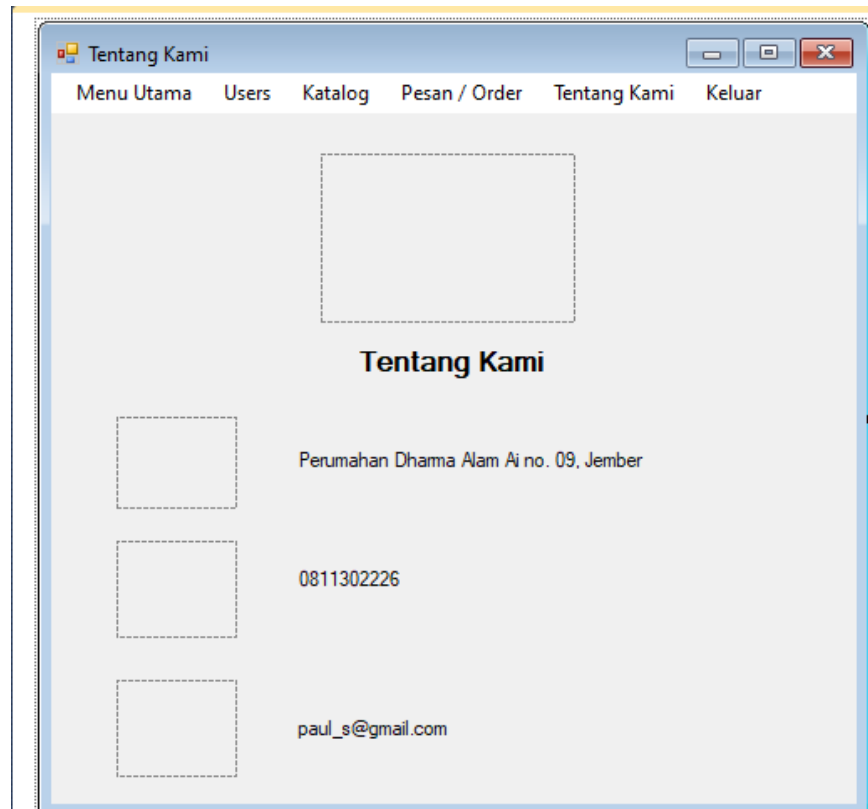
Gambar 3.18 Interface Halaman Laporan Polis Asuransi



N) Halaman Tentang Kami

Halaman Tentang Kami adalah halaman yang menampilkan informasi – informasi seputar kantor Paul *Insurance* Jember.

Gambar 3.19 Interface Halaman Tentang Kami



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Kebutuhan Perangkat Keras (Hardware) dan Perangkat Lunak (Software) di Kantor Paul *Insurance* Jember

Dalam bab ini akan dijabarkan tentang hasil tampilan interface sistem informasi pengarsipan polis elektronik di kantor Paul *Interface* Jember dan perancangan yang telah dibuat yaitu berupa pembuatan perangkat lunak dan perangkat keras. Pengujian sistem meliputi percobaan pada setiap spesifikasi minimal yang dapat digunakan dan pengujian terhadap sistem yang sudah dibuat berdasarkan rancangannya yang diharapkan dapat berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui cara kerja dari sistem yang telah dibuat tersebut, proses masukan dan keluaran agar sesuai dengan target yang diharapkan. Berikut perangkat Keras (Hardware) dan perangkat Lunak (Software) yang digunakan dalam pembuatan rancangan sistem informasi pengarsipan adalah sebagai berikut.

a) Perangkat keras (Hardware):

- Processor Intel(R) Celeron(R) CPU N2840 2,16 GHz.
- RAM 4 GB.
- Kapasitas Harddisk yang dipakai 465 GB.

b) Perangkat lunak (Software):

1. Microsoft Windows 10 sebagai system operasi yang digunakan penulis.
2. Proses pembuatan aplikasi (coding) menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic dengan bantuan aplikasi Notepad++.

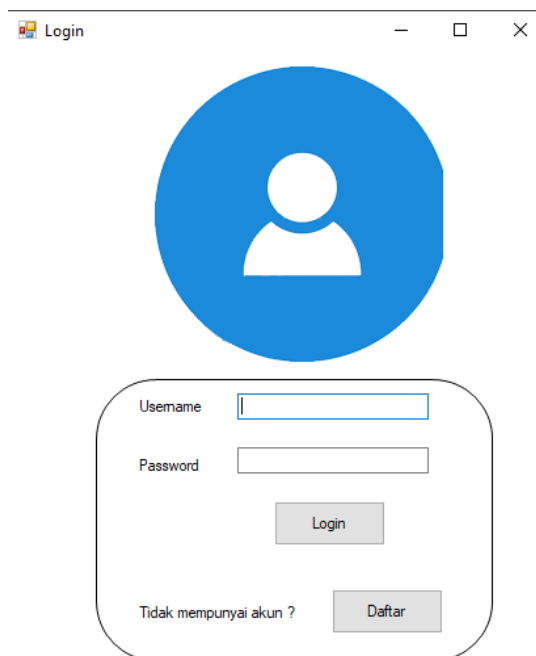
3. Pembuatan Database menggunakan Microsoft Access 2007.
4. Menggunakan Microsoft Office 2010 sebagai alat bantu pengolahan kata dalam pembuatan laporan Tugas Akhir.
5. Menggunakan aplikasi (software) Microsoft Visual Studio 2010 sebagai tempat untuk merancang desain – desain sistem informasi pengarsipan.

4.2 Hasil Tampilan Interface

Berdasarkan hasil perancangan yang telah dirancang, maka langkah berikutnya adalah menerapkan setiap hasil rancangan ke dalam bentuk program dengan memasukkan source code program dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 10.0 . Hasil perancangan *interface* dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar-gambar berikut:

1. Tampilan Halaman Login

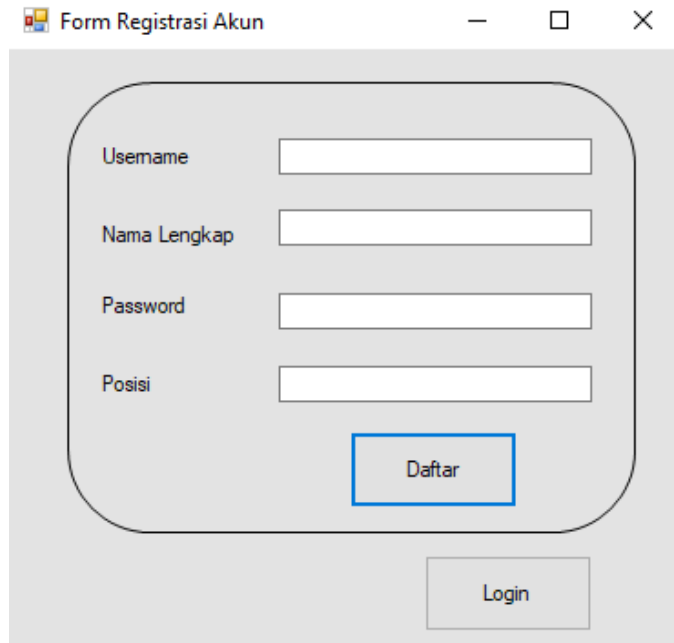
Gambar 4.1 Tampilan Halaman Login



The image shows a screenshot of a login window titled "Login". At the top center is a large blue circular icon containing a white silhouette of a person. Below the icon are two input fields: "Username" and "Password". Under the "Password" field is a "Login" button. At the bottom left, there is a link "Tidak mempunyai akun ?" and a "Daftar" button.

2. Tampilan Halaman Registrasi Akun

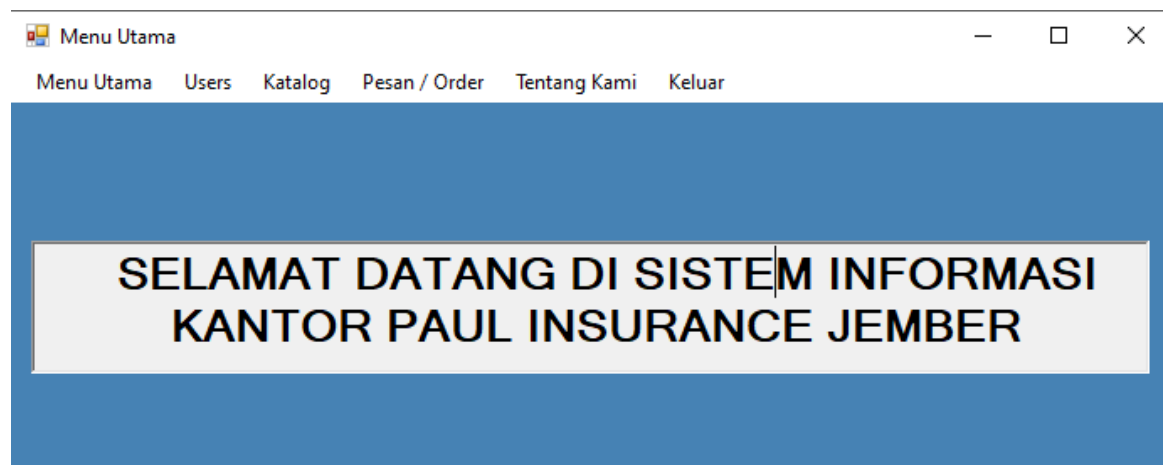
Gambar 4.2 Tampilan Halaman Registrasi Akun



The image shows a window titled "Form Registrasi Akun". Inside the window, there is a rounded rectangular form with four input fields: "Usemame", "Nama Lengkap", "Password", and "Posisi". Below these fields is a blue "Daftar" button. Below the form, there is a "Login" button.

3. Tampilan Halaman Menu Utama

Gambar 4.3 Tampilan Halaman Menu Utama



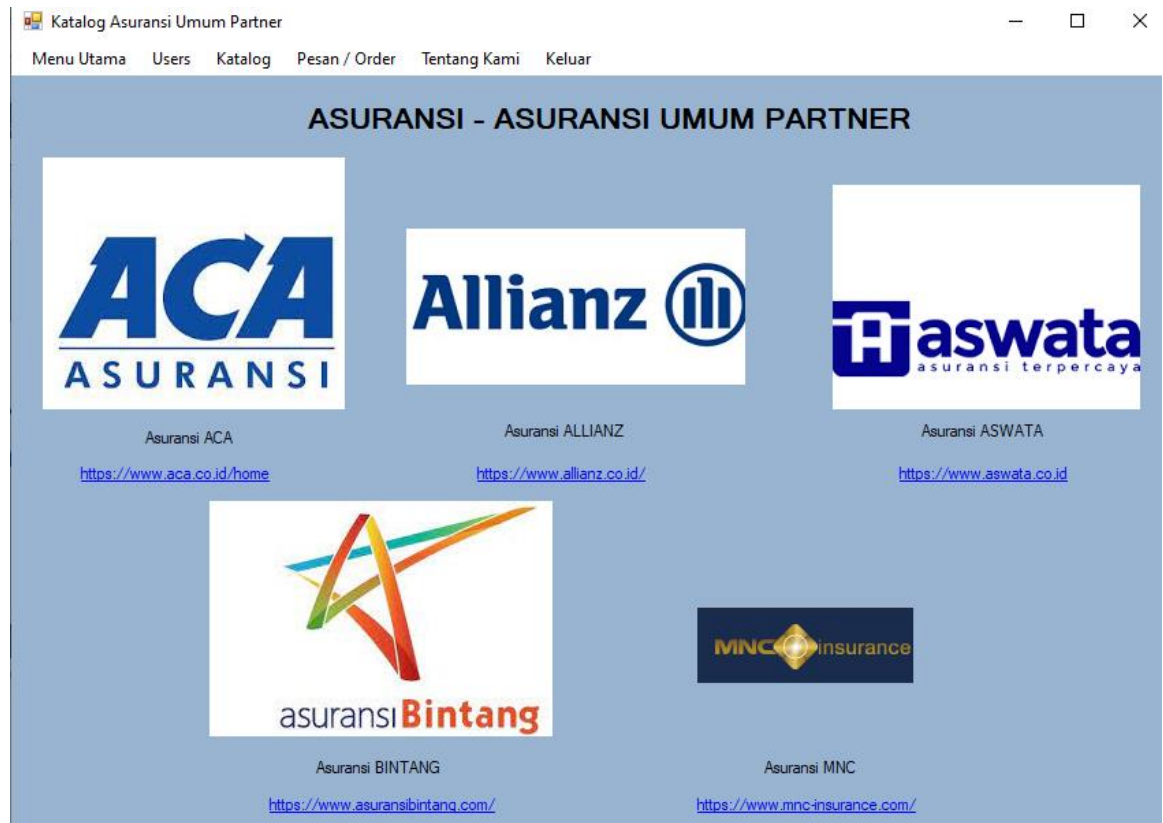
4. Tampilan Halaman Katalog Produk Asuransi Umum

Gambar 4.4 Tampilan Halaman Katalog Produk Asuransi Umum



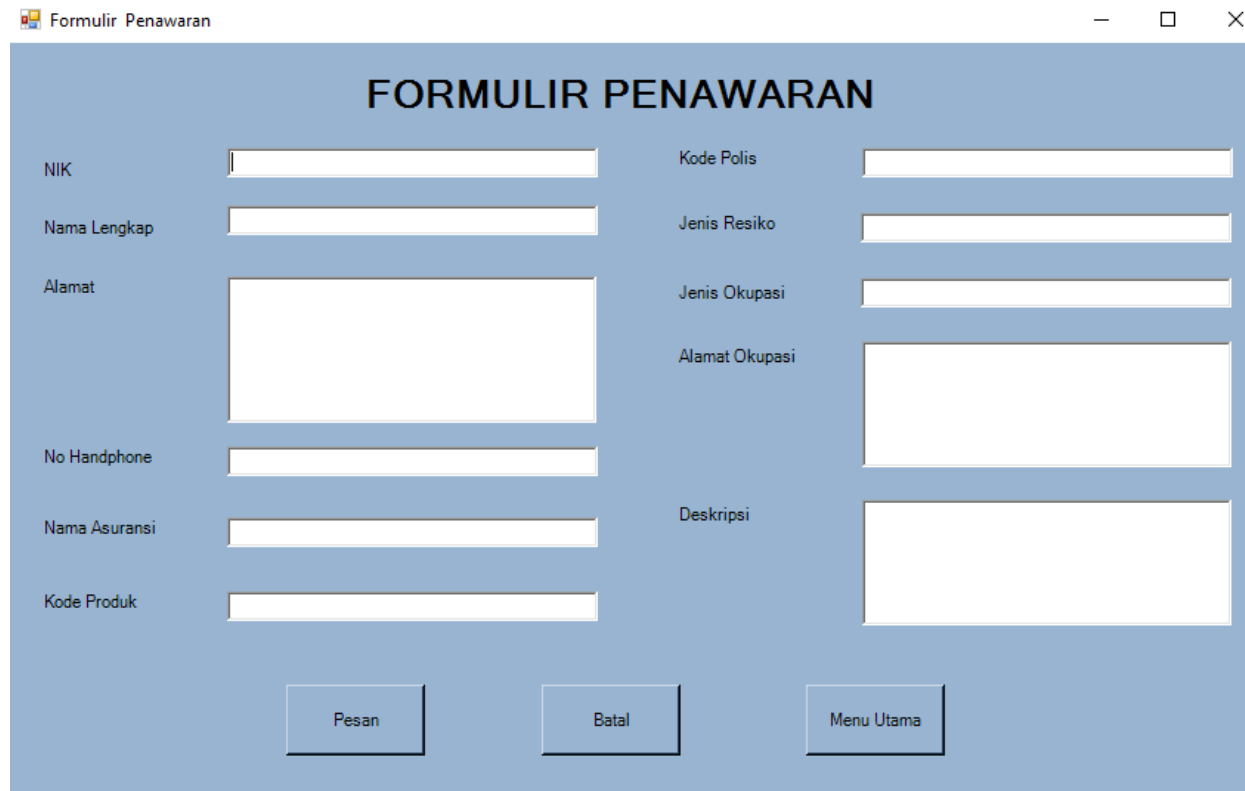
5. Tampilan Halaman Katalog Asuransi Partner

Gambar 4.5 Tampilan Halaman Katalog Asuransi Partner



6. Tampilan Halaman Formulir Penawaran

Gambar 4.6 Tampilan Halaman Formulir Penawaran



The image shows a screenshot of a web application window titled "Formulir Penawaran". The window has a blue header with the title "FORMULIR PENAWARAN" in white capital letters. Below the header, the form is organized into two columns of input fields. The left column contains fields for "NIK", "Nama Lengkap", "Alamat", "No Handphone", "Nama Asuransi", and "Kode Produk". The right column contains fields for "Kode Polis", "Jenis Resiko", "Jenis Okupasi", "Alamat Okupasi", and "Deskripsi". At the bottom of the form, there are three buttons: "Pesan", "Batal", and "Menu Utama".

| Field Name | Field Type |
|----------------|------------|
| NIK | Text Input |
| Nama Lengkap | Text Input |
| Alamat | Text Area |
| No Handphone | Text Input |
| Nama Asuransi | Text Input |
| Kode Produk | Text Input |
| Kode Polis | Text Input |
| Jenis Resiko | Text Input |
| Jenis Okupasi | Text Input |
| Alamat Okupasi | Text Area |
| Deskripsi | Text Area |

Buttons: [Pesan](#), [Batal](#), [Menu Utama](#)

7. Tampilan Halaman Formulir Produk Asuransi Umum

Gambar 4.7 Tampilan Halaman Formulir Produk Asuransi Umum

Formulir Produk Asuransi Umum

FORMULIR PRODUK ASURANSI UMUM

Kode Produk

Nama Produk

Jenis Resiko

Deskripsi

Tambah Edit Hapus Menu Utama

| | Kode Produk | Nama Produk | Jenis Resiko | Deskripsi |
|---|-------------|---------------------|--------------|-----------|
| ▶ | A.PAR | Asuransi PAR | PAR | |
| | A.GB | Asuransi Gempa Bumi | Gempa Bumi | |

8. Tampilan Halaman Formulir Nasabah

Gambar 4.8 Tampilan Halaman Formulir Nasabah

Formulir Nasabah

FORMULIR NASABAH

Kode Nasabah Kode Asuransi

Nama Nasabah Kode Polis

Alamat Nasabah Jenis Okupasi

No Handphone Alamat Okupasi

NIK Deskripsi

Kode Produk

Tambah Edit Hapus Menu Utama

| | Kode Nasabah | Nama Nasabah | Alamat Nasabah | No Handphone | NIK | Kode Produk | Kode Asuransi | Kode Polis |
|---|----------------|---------------|----------------------|--------------|-----------------|-------------|---------------|----------------|
| ▶ | 20220110.ALLNZ | Paulce Sugito | Perum. Dama Al... | 0811352226 | 350897579006001 | A.PAR | ALLNZ | 2022.ALLNZ.PAR |
| | 20190986.ACA | Sri Mulyani | Jl. Ketawa no 20,... | 0811303535 | 357008652255 | A.GB | ACA | 2022.ACA.GB |
| • | | | | | | | | |

9. Tampilan Halaman Formulir Polis Asuransi

Gambar 4.9 Tampilan Halaman Formulir Polis Asuransi

FORMULIR POLIS ASURANSI

Kode Polis Alamat Okupasi

Nama Nasabah

Alamat Nasabah Deskripsi

Nama Asuransi Perhitungan Okupasi

Jenis Resiko TSI Okupasi

Jenis Okupasi Lama Periode Polis

Tambah Edit Hapus Menu Utama

| | Kode Polis | Nama Nasabah | Alamat Nasabah | Nama Asuransi | Jenis Resiko | Jenis Okupasi | Alamat Okupasi | Deskripsi |
|---|------------------|---------------|----------------------|------------------|--------------|---------------|----------------------|-------------------|
| ▶ | 2022.ALLNZ.KB... | Shinichi Kudo | Jl. Beika Raya 5 ... | Asuransi Allianz | PAR | Rumah Tinggal | Jl. Beika Raya 3 ... | Lingkungan Rum... |
| * | | | | | | | | |

10. Tampilan Halaman Formulir Asuransi Partner

Gambar 4.10 Tampilan Halaman Formulir Asuransi Partner

Formulir Asuransi Partner Umum

FORMULIR ASURANSI PARTNER UMUM

Kode Asuransi

Nama Asuransi

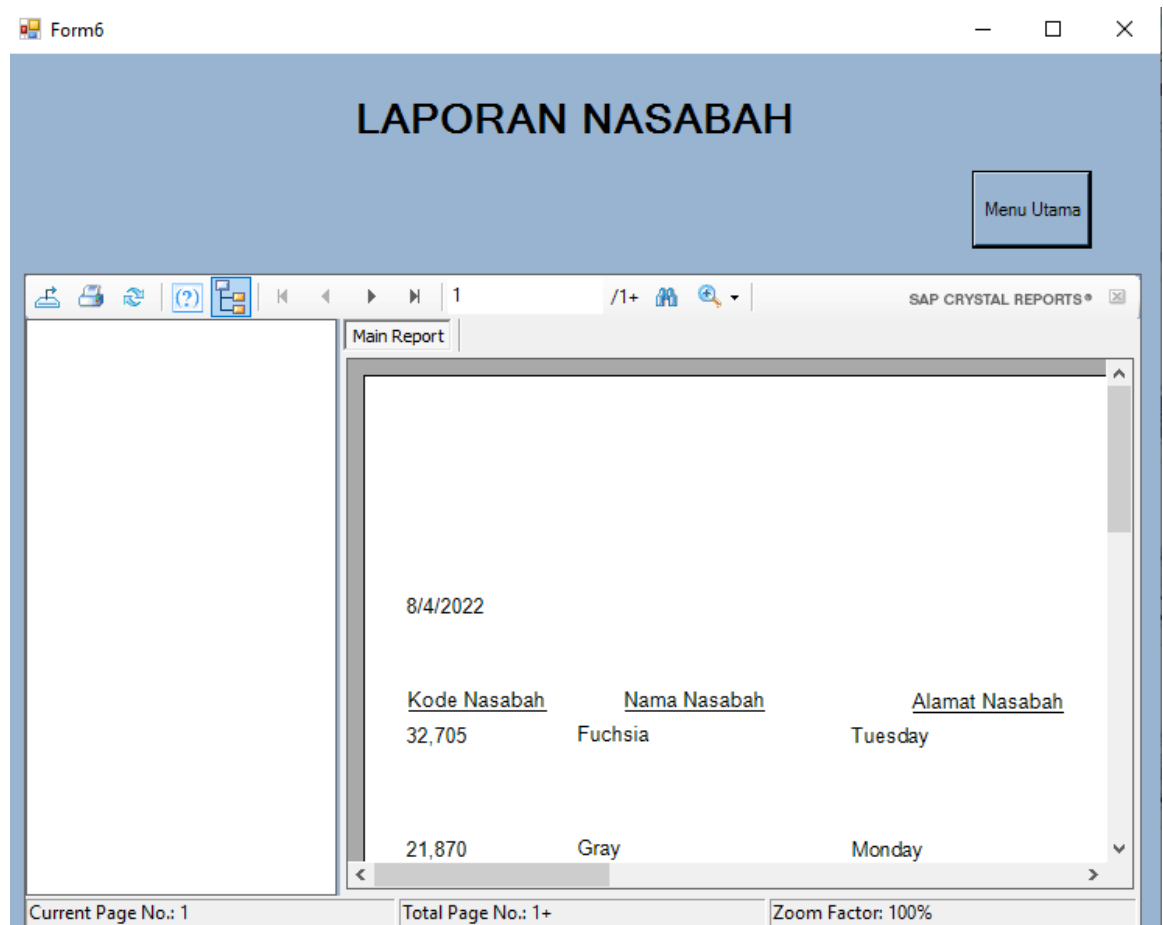
Deskripsi

Tambah Edit Hapus Menu Utama

| | Kode Asuransi | Nama Asuransi | Deskripsi |
|---|---------------|------------------|----------------------|
| | ACA | Asuransi Aca | Link Resmi = http... |
| ▶ | ALLNZ | Asuransi Allianz | Link Resmi = http... |
| * | | | |

11. Tampilan Halaman Laporan Nasabah

Gambar 4.11 Tampilan Halaman Laporan Nasabah



12. Tampilan Halaman Laporan Penawaran

Gambar 4.12 Tampilan Halaman Laporan Penawaran

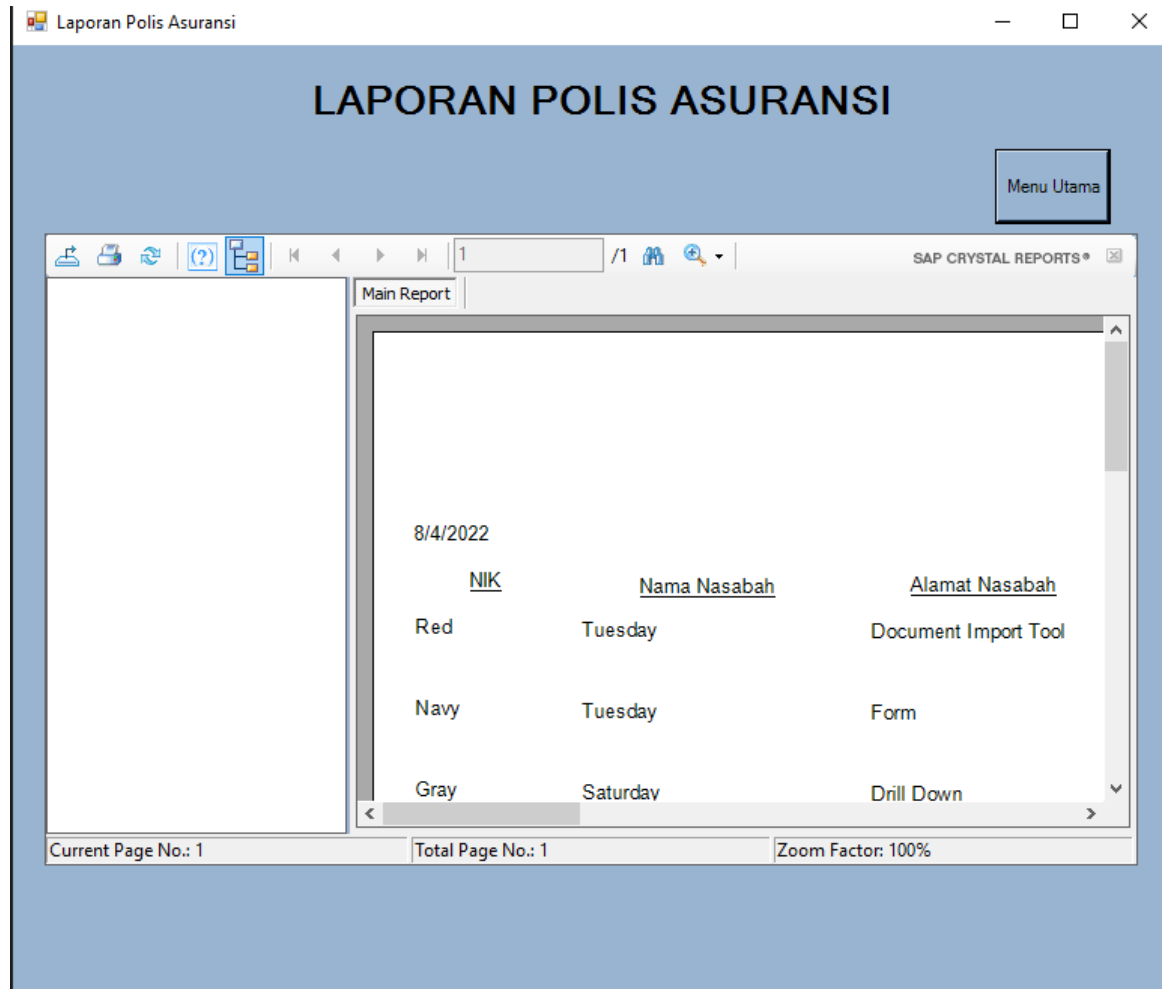
The screenshot displays the SAP Crystal Reports interface for a bid report. The window title is "Laporan Penawaran". The main heading is "LAPORAN PENAWARAN". A "Menu Utama" button is located in the top right corner. The report area shows a table with the following data:

| NIK | Nama Nasabah | Alamat Nasabah | No H |
|------|--------------|----------------|------|
| Teal | Sunday | Drill Down | |
| Teal | Sunday | Subreport | |
| Aqua | Monday | Drill Down | |
| Lime | Wednesday | Form Letter | Des |

The interface includes a toolbar with navigation and printing icons, a status bar at the bottom showing "Current Page No.: 1", "Total Page No.: 1", and "Zoom Factor: 100%".

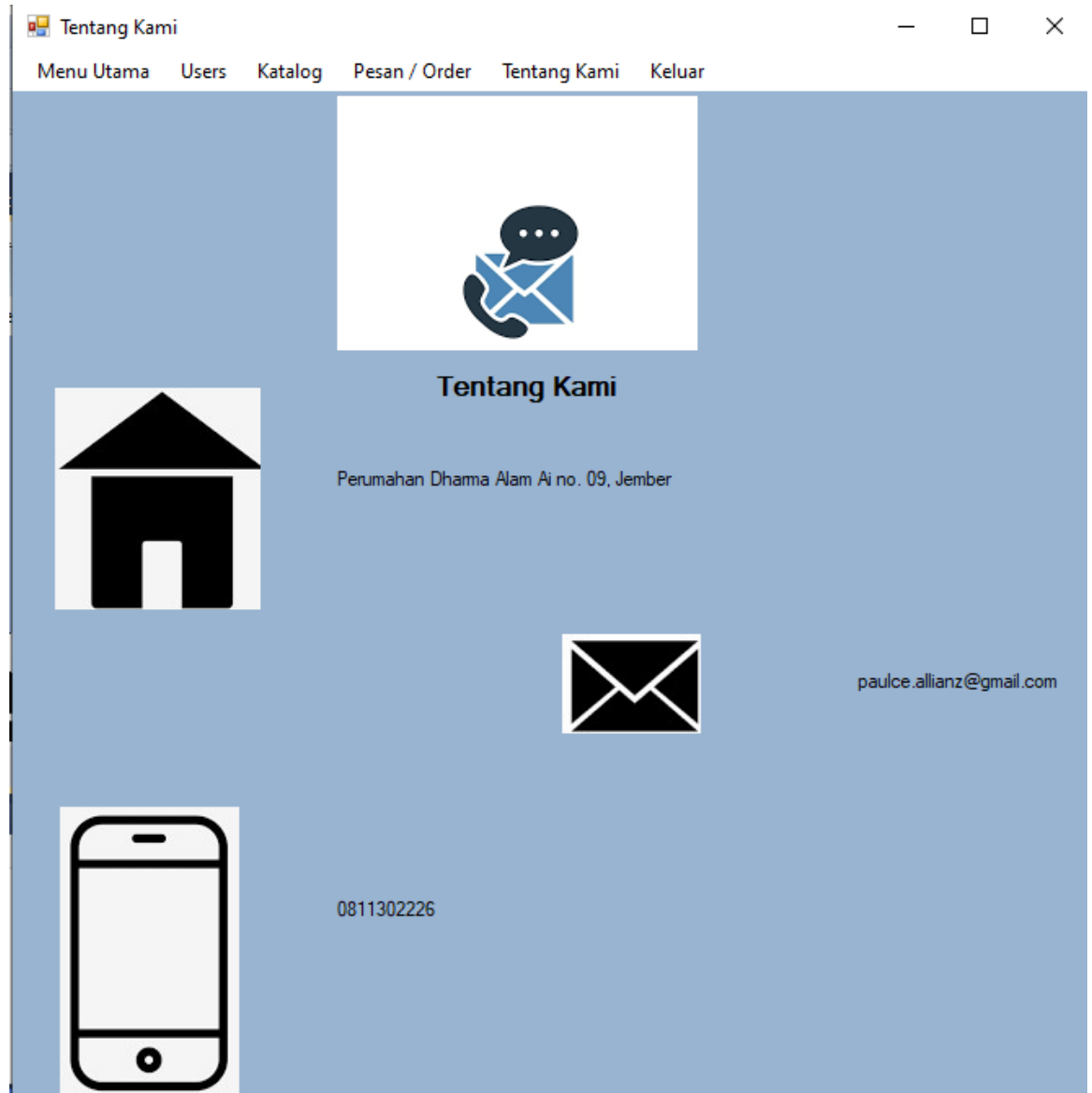
13. Tampilan Halaman Laporan Polis Asuransi

Gambar 4.13 Tampilan Halaman Laporan Polis Asuransi



14. Tampilan Halaman Tentang Kami

Gambar 4.14 Tampilan Halaman Tentang Kami



BAB V

PENUTUP

Dalam bab Penutup, penulis akan menguraikan kesimpulan dan saran yang diambil dari data – data bab – bab sebelumnya. Berikut kesimpulan dan saran di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam analisis dan perancangan sistem informasi pengarsipan polis pada kantor Paul *Insurance* Jember, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tampilan design pada Microsoft Visual Studio berupa tampilan halaman formulir sederhana. Rancangan interface (tampilan) yang ditampilkan pada sistem informasi tersebut adalah tampilan Login, tampilan Registrasi Akun, tampilan Menu Utama, tampilan Katalog (Katalog Produk Asuransi Umum dan Katalog Asuransi Umum Partner), tampilan Formulir untuk arsip data (Formulir Penawaran, Formulir Produk Asuransi Umum, Formulir Nasabah, Formulir Polis Asuransi, dan Formulir Asuransi Umum Partner), dan tampilan Laporan (Laporan Penawaran, Laporan Nasabah, dan Laporan Polis Asuransi).
2. Pihak kantor Paul *Insurance* Jember dapat memasukkan, mengubah, atau menghapus data – data asuransi, mulai dari tampilan formulir penawaran sampai tampilan formulir asuransi umum partner sehingga pencarian data dilakukan lebih efektif dan efisien.

5.2 Implikasi

Penulis merancang Sistem Informasi Pengarsipan Polis Asuransi Elektronik (E – Polis) dengan menggunakan dua aplikasi atau software, yaitu Microsoft Access 2007 sebagai database dan Microsoft Visual Studio 2010. Dengan menggunakan Microsoft Access sebagai database, penulis dapat menyimpan banyak data yang bisa disimpan dari Microsoft Visual Studio. Rancangan tampilan interface yang telah dibuat berupa tampilan halaman formulir yang sederhana dan mudah dimengerti. Tampilan halaman formulir yang sederhana dan mudah dimengerti dari design rancangan Microsoft Visual Studio membuat setiap pengguna (*user*) menjadi lebih mudah saat menggunakan aplikasi tersebut.

Di dalam sistem informasi pengarsipan tersebut, dilengkapi juga tombol – tombol untuk memanipulasi data yang akan disimpan, seperti tombol tambah untuk menambah data baru, tombol edit untuk mengedit atau mengubah data yang sudah ada, dan tombol hapus untuk menghapus data yang diinginkan.

5.3 Saran

Berikut saran - saran yang penulis berikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam analisis dan perancangan sistem informasi pengarsipan polis pada kantor Paul *Insurance* Jember :

1. Penulis berharap sistem informasi yang telah dibuat dapat diakses secara online dan dikembangkan lebih dari satu jaringan. Sistem informasi arsip polis elektronik ini masih diakses pada 1 (satu) komputer dan masih menggunakan jaringan lokal (LAN). Jadi, sistem membutuhkan penambahan (*upgrade*) sistem untuk menciptakan jaringan – jaringan komputer lain, selain jaringan di kantor,

2. Penulis berharap sistem informasi arsip polis elektronik pada kantor Paul *Insurance* Jember dapat dikembangkan dalam bentuk platform (sistem) lain seperti Android atau IOS sehingga menjadi lebih bervariasi dan dapat diakses dengan perangkat lain selain komputer.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Dahlan, Prasetyo, Muhajir, dkk. (2020) “Sistem Informasi Pelayanan dan Keluhan Pelanggan di PT. PLN” Sefa Bumi Persada : Medan

Anggraeni, Elisabet Yunaeti & Irviani (2017) “Pengantar Sistem Informasi” Yogyakarta: CV. Andi offset.

D. Prasti, D. Darmawati, M.I. Rusdi, dan M. Muhlis (2021) “E – Office Administrasi Persuratan”

Fauzi, Rizki Ahmad (2017) “Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)” Yogyakarta: Deepublish.

Fauzi, Wetria (2019) “Hukum Asuransi di Indonesia” *Andalas University Press* : Padang

Fikry, Muhammad (2019) “Basis Data” Unimal Press : Aceh.

Hidayatullah F, Azis (2020) “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen pada PT. Indoklik Solusi” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah : Jakarta). Diakses dari

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/56391/1/AZIS%20HIDAYATULLAH%20F-FST.pdf>

IdrisMuhamad Sulhan, Salim, Tamara Adriani (2019) “Mempertahankan keaslian arsip elektronik di era digital berdasarkan tinjauan literatur sistematis”Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol. 15 No. 2.

Jamal, Ernil (2020) “Aplikasi Pengarsipan Surat Masuk dan SuratKeluar pada Prodi Fisika Sains UniversitasCokroaminoto Palopo”. (Skripsi, UniversitasCokroaminoto Palopo)Diakses dari <http://repository.uncp.ac.id/349/1/ERNI%20JAMAL-1604411019.pdf>

Martianingtiyas, D. E. (2019). Research and Development (R&D): Inovasi Produk dalam Pembelajaran. Jurnal Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Diakses pada tanggal 20 April 2022 dari https://www.researchgate.net/publication/335227473_Research_and_Development_RD_Inovasi_Produk_dalam_Pembelajaran

Nurbayani, Siti (2019). “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Skripsi Berbasis Web”. (Skripsi, Universitas Pembangunan Panca Budi : Medan). Diakses dari <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/fastek/article/view/3130>

OJK (Otoritas Jasa Keuangan) (2019) “Perasuransian”

Prasetyo, Ekkal (2017) “Sistem Informasi Dokumentasi dan Kearsipan Berbasis Client – Server pada Bank Sumsel Babel cabang Sekayu”. Jurnal Teknik Informatika Politeknik Sekayu (TIPS) Volume VII, No.2.1-10. Diakses pada tanggal 15 April 2022, dari <https://jurnal.polsky.ac.id/index.php/tips/article/download/101/97/>

Prasti, D, Darmawati, D, dkk (2021) “E – Office Administrasi Persuratan”. Jurnal Ilmiah Information Technology d’Computare Volume 11 Edisi Januari. 42 – 51. Diakses pada tanggal 20 April 2022 dari <http://dcomputare.org/index.php/jurnal/article/view/10>

Rizki, Riswan M(2021) “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk di Desa Kalimanggis Kecamatan Manojaya Kabupaten Tasikmalaya Berbasis Web”. (Skripsi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer Indonesia Mandiri : Bandung). Diakses dari http://epub.imandiri.id/repository/docs/TaSkripsi/Final%20Skripsi_361743013.pdf

Rully, M, Sokibi, P, Adam, R (2020) “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Data Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi Menggunakan Metode *Alphabetical Filing System*”. Jurnal PETIK. Volume 6, Nomor 2. 111 – 121. Diakses pada tanggal 20 April 2022 dari <https://scholar.archive.org/work/brewjalpofcw3aevxo4x5yv43e/access/wayback/https://jurnal.institutpendidikan.ac.id/index.php/petik/article/download/839/pdf>

Rosa, & Shaluddin (2018) “Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek” Bandung: Informatika Bandung.

Sari, Putri Imelda (2018) “Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar di Notaris Debora Eka Wati Lukman Dadali, S.H”. (Skripsi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Gici : BATAM). Diakses dari <https://library.stmikgici.ac.id/skripsi/171300015.pdf>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Hasil Observasi di Kantor Paul Insurance

Pedoman Hasil Observasi di Kantor Paul Insurance

Nama Pengamatan : Natasha Alma Christine P

Tanggal Pengamatan : 11 April 2022

Tempat Pengamatan : Kantor Paul Insurance

Tabel Hasil Pengamatan

| No | Topik Pengamatan | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1. | Kantor Paul Insurance memiliki beberapa perangkat keras (hardware), misalnya komputer. | ✓ | |
| 2. | Kantor Paul Insurance belum memiliki sistem informasi pengarsipan dokumen secara elektronik. | ✓ | |
| 3. | Kantor Paul Insurance sudah memiliki sistem penyimpanan data secara digital. | | ✓ |

Lampiran 2. Pedoman Hasil Wawancara di Kantor Paul Insurance.

Pedoman Hasil Wawancara di Kantor Paul Insurance

Pewawancara : Natasha Alma Christine P

Tanggal Wawancara: 11 April 2022

Tempat Wawancara: Kantor Paul Insurance

Topik Wawancara : Tentang Sistem Penyimpanan yang Telah Terjadi di Kantor Paul Insurance

| No | Daftar Pertanyaan | Hasil Wawancara |
|----|---|---|
| 1. | Paul Insurance Jember bergerak di bidang bisnis apa? | Paul Insurance Jember bergerak atau menjalankan di bidang jasa Asuransi. |
| 2. | Apa Kantor Paul Insurance melakukan sistem penyimpanan data polis secara manual? Misalnya, menyimpan polis di lemari penyimpanan. | Iya, Kantor Paul Insurance melakukan sistem penyimpanan data polis secara manual, yaitu di lemari penyimpanan. |
| 3. | Apa ada kendala atau masalah saat menyimpan data di lemari penyimpanan? | Kendala atau masalah saat menyimpan data di lemari penyimpanan adalah dalam pencarian data, staff harus mencari satu persatu dalam map sehingga pencarian menjadi tidak efektif dan keakuratan data menjadi tidak efisien |
| 4. | Fasilitas apa saja yang ada di Kantor Paul Insurance? | Laptop, printer, telepon, dan Jaringan WiFi |
| 5. | Beradaikah Kantor Paul Insurance dibuatkannya sistem informasi pengarsipan secara elektronik? | Iya, bersedia |

Lampiran 3 Dokumentasi Pengumpulan Data

